PENGARUH PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

ZULFIKAR

NIM : 3214.245

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Zulfikar NIM: 3214.345 dengan judul "Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Kasus: Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam)"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 1 Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Miswardi, SH. M.Hum	**Raymond Dantes, Lc. M.Ag**
196612102005011005	**197605272003121003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus di Kenagarian Simarasok Kec, Baso Kab. Agam) "**yang disusun oleh **ZULFIKAR, Nim 3214.245** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Kamis, 20 September 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 24September 2018

Tim Penguji

Ketua

Dr. Miswardi, SH., M.Hum
NIP. 196612102005011005

Anggota

Dr. Iiz Izmuddin, MA
NIP.197503032001121007

Yefri Joni, MA
NIP.197602062003121004

Dr. Miswardi, SH., M.Hum
NIP.196612102005011005

H.Raymond Dantes, Lc., M.Ag
NIP. 197605272003121003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE., M.Si
NIP. 196211101999031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM	: Zulfikar
Tempat/ Tangal Lahir	: Simarasok/ 2 November 1995
Fakultas/ Jurusan	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi/tugas akhir) dengan judul di atas adalah **benar** asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juli 2018

Penulis,



Zulfikar
3214.255

بسماللهالرحمنالرحيم

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sesungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap
(Qs. Alam Nasyrah: 7,9)

Di atas dunia ini selagi orang itu manusia
apapun yang dia lakukan pasti kitapun bisa lakukan
untuk mencapai suatu tujuan dengan tuntunan kalam illahi
Ini bukan akhir dari perjalanan
Melainkan awal dari satu perjuangan

Ibunda . . . .
Setiap Do'a Mu membuat ku terigat
akan seseuatu yang harus ku wujudkan hal yang selalu Kau dambakan menjadi panutan serta teladan bagi adik-adik yang ku ajarkan
pembuka pintu kebahagiaan demi mengapai kesuksesan

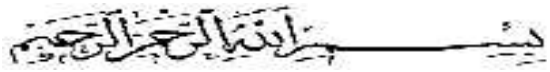
Ayah . . . . .
Kerja keras Mu mengajarkan ku
bahwa suatu hasil harus diperoleh dengan keseriusan, ketekunan dan kesabaran
suatu kata dariMu tak kan terlupakan
"karna usaha bukanlah hal yang instan"

Adik-adiku . . . . .
Yang tersayang yang mendukungku tampa pandang yang seualu ku
ajarkan walau kadang dengan suara lantang atau dengan contoh sedikit garang
namun semua karena ku sayang
agar kalian menjadi matang menghadapi hal yang akan datang

Dengan segenap kasih sayang dan Diiringi Do'a yang tulus ku persembahkan Karya tulis ini kepada ayahanda (Suarna) dan Ibunda (fitra Yeni) adik ku (Rahmadani Fitria Caniago, Nurhayati, Ismail ,& Anisa Putri) tak lupa kepada teman-teman ku seangkatan (Icka EJ.g) yang telah membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikan tugas ini.

By: Zulfikar, SE

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbill'alamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan untuk Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukitinggi. Kemudian Sholawat besertakan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Tujuan dari penulisan skripsi ini taklain sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana(S1) pada jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agam Islam Negeri(IAIN) Bukittinggi. Adapun skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam)."**

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan untuk Ayahanda tercinta **Suarna** dan Ibunda tercinta **Fitra Yeni** yang dengan ikhlas mencurahkan kasih dan sayang, berdoa pagi dan petang, siang dan malam, merangkul ikhtiar demi kami putra putri yang di banggakan, dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa arahan, petunjuk, dorongan, semangat, maupun motivasi kepada penulis.

Penulisan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari orang-orang disekeliling penulis. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelsaian skripsi ini, diantaranya :

Ucapan terima kasih juga yang tak terhingga penulis ucapkan kepada :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bapak **H. Harfandi SE, M.SI,** Selaku DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam (FEBI), Serta Bapak **Yefri Joni MA**, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut Ilmu di Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Miswardi, SH, M.Hum** selaku pembimbing I dan Bapak **H. Raymond Dantes, Lc, MA** selaku pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama penulis menyelasaikan skripsi ini.
3. Bapak **Gusril Bashir, SH, M.Hum** selaku penasehat Akademik yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan Ilmunya selama penulis balajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukitinggi.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan Ilmunya sehingga penulis bisa melanjutkan karya Ilmiah dalam bentuk skripsi.
6. Bapak/Ibu pegawai perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa kasih sayang dan cinta yang tulus, selalu memberikan doa sutulus hati, dan dorongan kepada penulis baik secara spiritual maupun materi serta adik-adik penulis yang selalu memberi semangat dan do'a.
8. Ucapan terima kasih juga kepada saudari Afifah dan keluarga dan teman-teman dari lokal EI.G yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis hingga saat ini.
9. Teman-teman yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Doa dan harapan penulis kepada semua pihak yang memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalas serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada kita semua. Aammiinn.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya ilmiah dalm bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi, Juli 2018
Wassalam Penulis

ZULFIKAR
NIM: 3214.245

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam** (Studi Kasus: Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam)" yang disusun oleh Zulfikar dengan, Nim: 3214.245 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Di bawah bimbingan Dr. Miswardi, SH, M.Hum dan Raymond Dantes, Lc, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menyebar kuisioner sebanyak 95 kepada masyarakat Simarasok. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis penelitian (uji validitas dan uji reabilitas), analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t), dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisis yang digunakan, diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan, **Y= 10.962 + 0.457X**. Dapat disimpulkan bahwa variabel perdagangan sarang burung walet (X) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan nilai t hitung sebesar 13.804 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dengan menggunakan batas signifikan 0.05 maka nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian hipotesis yang menyatakan perdagangan sarang burung walet memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dapat diterima (hipotesis diterima).

Kata Kunci: perdagangan sarang burung walet, kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

KATA PENGANTAR.....i

ABSTRAK.....iv

DAFTAR ISI.....v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Identifikasi Masalah.....5

C. Rumusan Masalah.....5

D. Perumusan Masalah.....5

E. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....6

F. Penjelasan Judul.....7

G. Kajian Terdahulu.....7

H. Sistematika Penulisan.....11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Perdagangan (jual beli).....13

1. Pengertian Perdagangan (jual beli).....13

2. Dasar Hukum Perdagangan (jual beli).....14

3. Hukum Perdagangan (jual beli).....14

4. Rukun Perdagangan (jual beli).....15

5. Macam-macam Perdagangan (jual beli).....15

B. Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam.....19

1. Pengertian Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam.....19

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan

Menurut Ekonomi.....24

3. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam.....26

4. Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam.....27

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....29

B. Lokasi Penelitian.....29

C. Jenis dan Sumber Data.....29

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran.....30

E. Populasi dan Sampel.....31

F. Teknik Pengumpulan Data.....33

G. Teknik Analisis Data Kuantitatif.....33

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Nagari Simarasok.....37

1. Kondisi Geografis Nagari.....37

2. Gambaran umum Demografis.....37

3. Kondisi Ekonomi.....46

B. Hasil perdagangan sarang burung walet 50

C. Gambaran umum responden.....50

1. Karateristik responden berdasarkan jenis kelamin.....51`

2. Karateristik responden berdasarkan umur.....51
3. Karateristik responden berdasarkan pendidikan.....52
4. Karateristik responden berdasarkan pekerjaan.....52
D. Jawaban responden.....53
1. Jawaban dari pertanyaan variabel perdagangan sarang burung walet.....53
2. Jawaban dari pertanyaan variabel kesejahteraan masyarakat....59
E. Analisis Penelitian.....63
1. Uji validitas.....63
2. Uji reabilitas.....65
F. Analisis regresi linear sederhana.....66
G. Analisis koefisien determinasi.....68
H. Uji hipotesis.....68
I. Analisis Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi islam.....69

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....74
B. Saran.....75

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Zulfikar, Nim. 3214.245, Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam). Di bawah bimbingan Dr. Miswardi, SH, M.Hum dan Raymond Dantes, Lc, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menyebar kuisioner sebanyak 95 kepada masyarakat Simarasok. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis penelitian (uji validitas dan uji reabilitas), analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t), dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisis yang digunakan, diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan, **Y= 10.962 + 0.457X**. Dapat disimpulkan bahwa variabel perdagangan sarang burung walet (X) berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan nilai t hitung sebesar 13.804 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dengan menggunakan batas signifikan 0.05 maka nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05. dengan demikian hipotesis yang menyatakan perdagangan sarang burung walet memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dapat diterima (hipotesis diterima).

Kata Kunci: perdagangan sarang burung walet, kesejahteraan masyarakat.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, Allah SWT telah menjadikan manusia saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka tolong-menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan, salah satunya adalah dengan perdagangan, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum[1]. Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi teratur dan pertalian yang satu dengan yang lain menjadi teguh. Akan tetapi, sifat loba atau tamak tetap ada pada manusia dan suka mementingkan diri sendiri. Supaya hak masing-masing jangan sampai sia-sia, oleh sebab itu agama memberi peraturan yang sebaik-baiknya.

Islam melihat konsep perdagangan itu sebagai suatu alat untuk menjadikan manusia itu semakin dewasa dalam berpola pikir dan melakukan berbagai aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi.[2] Pasar sebagai tempat aktivitas perdagangan harus dijadikan sebagai tempat pelatihan yang tepat bagi manusia sebagai khalifah di muka bumi. Maka sebenarnya perdagangan dalam Islam merupakan wadah untuk memproduksi khalifah-khalifah yang tangguh di muka bumi.

Tidak sedikit kaum muslimin yang mengabaikan dalam mempelajari muamalat, melalaikan aspek ini sehingga tidak mempedulikan lagi apakah

---

[1] K.H Abdullah Zakiy , *Ekonomi Dalam Perspektif Islam , (*Bandung: Pusaka Setia, 2010), hal.11

[2] H.A Muhtdi Ridwan , *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), hal. 25

barang itu halal atau haram menurut syariat Islam. Perdagangan/jual-beli *(al-bai')* adalah pertukaran sesuatu dengan sesuatu (yang lain). Allah membolehkan perdagangan/jual beli bagi hamba-Nya selama tidak melalaikan dari perkara yang lebih penting dan bermanfaat. Seperti melalaikannya dari ibadah yang wajib atau membuat mudharat terhadap kewajiban lainnya. Jika asal dari perdagangan adalah disyariatkan, sesungguhnya di antara bentuk perdagangan ada juga yang diharamkan dan ada juga yang diperselisihkan hukumnya. Firman Allah SWT:[3]

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan telah mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah : 275)

Syariat Islam memiliki komitmen untuk mendorong umat manusia agar berusaha untuk mendapatkan kebahagian dan kesejahteraan hidup. Khususnya dalam bidang perekonomian, tujuan syariat Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha.[4] Kesejahteraan ini dapat dipahami sebagai kehidupan yang baik, yang berarti tidak hanya meliputi kepuasaan fisik atau jasmani saja, tetapi juga dengan kesejahteraan rohani (sehat iman dan *ubudiah* yang benar).

Salah satu contoh dari perdagangan ialah perdagangan sarang burung walet yang terdapat di Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Sumatera Barat. Sarang burung walet ini menjadi mata pencarian tidak tetap bagi sebagian masyarakat disana yang rata-rata bekerja sebagai petani,

[3] Mardani , *Ayat-ayat dan Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 13

[4] Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 12

khususnya bertanam padi. Lokasi sarang burung walet ini tepatnya berada di Ngalau Agam Tabik Dusun Jambak Jorong Koto Tuo, dimana lokasi Ngalau ini di dalamnya terdapat banyak bilik yang berisi gugusan sarang burung walet dan dibilik inilah masyarakat membentuk kelompok untuk memanen sarang burung walet, selain itu Guanya juga dialiri sungai yang berhulu di Sungai Janiah.

Tabel 1.1
Data Kependudukan Nagari Simarasok

NO	JORONG	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK LAKI-LAKI	PENDUDUK PEREMPUAN
1	Sungai anggek	1348	1120	1115
2	Koto tuo	1739	898	841
3	Kampeh	1348	675	673
4	Simarasok	1366	695	671
Jumlah		6688	3388	3300

Tabel 1.2
Data Jumlah Hasil Sarang Burung Walet Nagari Simarasok

No	Tahun	Nama kelompok (jumlah Anggota)				Total	Harga / Kg
		Batu loroh **(26)**	Gayang panjang **(21)**	Pasia layang-layang **(6)**	Ngalau singkek **(8)**		
1	**2008**	700	200	180	80	1160	3.000.000
2	**2009**	680	180	150	80	1090	2.800.000
3	**2010**	680	180	100	75	1035	2.500.000
4	**2011**	600	175	100	70	945	2.000.000
5	**2012**	580	150	100	70	900	2.000.000
6	**2013**	600	100	80	50	780	2.000.000
7	**2014**	600	100	80	50	780	1.800.000
8	**2015**	500	50	80	50	680	2.000.000
9	**2016**	500	15	15	10	540	2.000.000
10	**2017**	600	20	17	20	647	2.800.000

*Jumlah sarang burung walet dengan takaran kilogram**

Dari data di atas terlihat bahwa pemanenan sarang burung walet dilakukan oleh empat kelompok dengan lokasi yang berbeda serta jumlah panen yang berbeda-beda di setiap tahunnya.

Tabel 1.3
Data Penghasilan Anggota Empat Kelompok Dari Tahun 2008-2017

No	Tahun	Penghasilan pertahun masing-masing anggota kelompok			
		Batu loroh	**Ngalau singkek**	**Pasia layang-layang**	**Gayang panjang**
1	**2008**	80.769.230	28.571.428	90.000.000	30.000.000
2	**2009**	73.230.769	24.000.000	70.000.000	28.000.000
3	**2010**	65.384.615	21.428.571	41.666.666	23.437.500
4	**2011**	46.153.846	16.666.666	33.333.333	17.500.000
5	**2012**	44.615.384	14.285.714	33.333.333	17.500.000
6	**2013**	46.153.846	9.523.809	26.66.667	12.500.000
7	**2014**	41.538.461	8.571.428	24.000.000	11.250.000
8	**2015**	38.461.538	4.762.000	26.666.666	12.500.000
9	**2016**	38.461.538	1.400.000	5.000.000	2.500.000
10	**2017**	64.615.384	2.700.000	7.933.333	7.000.000

*Dalam rupiah**

Penulis memperoleh data penghasilan dari tabel data jumlah penghasilan sarang burung walet dimana dari *tabel hasil sarang burung walet yang dikali dengan harga di tahun yang bersangkutan di bagi jumlah anggota kelompok*. Kemudian dari jumlah penduduk dan data tentang jumlah penjualan sarang burung walet di atas, maka penulis akan meneliti tentang kesejahteraan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pedagangan sarang burung walet ini.

Masalahnya sekarang adalah, sudah sejauh manakah pengaruh perdagangan sarang burung walet memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Simarasok. Pernyataan ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (**studi kasus pada masyarakat yang berpartisipasi di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan perdagangan sarang burung walet ?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap perdagangan sarang burung walet ?
3. Bagaimana pengaruh perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat ?

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis, maka penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan penjabaran latar belakang di atas, maka terdapat masalah yang dapat dijadikan pokok perumusan pada penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh antara perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan

masyarakat di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmu ekonomi Islam dan masukan bagi penelitian yang lebih lanjut.Penulis berharap dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, kususnya sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi salah satu pengalaman dan sumber pengetahuan yang dapat penulis terapkan dan laksanakan dalam kehidupan bermasyarakat secara umum di tempat penulis berada. Disamping itu juga untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

b. Bagi Pembaca

Penulis sangat mengharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait dan berkepentingan dengan masalah yang diteliti.

c. Bagi lembaga pendidikan

Penulis sangat mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk karya ilmiah bagi lembaga-lembaga pendidikan, non kependididkan, perguruan tinggi kususnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukitinggi.

F. Penjelasan Judul

Pengaruh	:	Daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda). [5]
Perdagangan	:	Transaksi antara penjual dan pembeli terhadap suatu barang atau jasa .
Kesejahteraan masyarakat	:	Bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, serta aman dan tentram baik lahir maupun batin.
Perspektif Ekonomi Islam	:	Sudut padang yang dilihat dari bagaimana seseorang atau sekelompok orang memenuhi kebutuhan hidup apakah sesuai atau tidaknya dengan ketentuan dalam Islam.[6]

Maksud dari judul skripsi penulis ialah apakah ada keterkaitan perdagangan sarang burut walet terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dan apakah sesuai praktek perdagangan ini dengan kententuan dalam Islam.

G. Kajian Terdahulu

1. Pembahasan serupa pernah diteliti oleh mahasiswa S1 jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung atas nama **Nasir Rulloh (1351010160)** yang berjudul Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Perspektif Islam (Studi Pada

[5]Yosiabdiantindaon.blogspot.com

[6] Indri , *Hadis Ekonomi-Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi* (Jakarta :Kencana Prenada Media Group ,2015), hal. 2

Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Di Kecamatan Lumbok Seminung), kesimpulan penelitianya adalah :

a. Dapat diketahui variabel kunjungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat hal ini dapat dilihat dari signifikansi kunjungan wisata sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan dapat juga dilihat dari t hitung sebesar 3.025 yang berarti t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1.697, koefesien regresi kunjungan wisata sebesar 0,234 maka dengan demikian Ha diterima, bahwa secara parsial kunjungan wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata.
b. Selain itu responden mengindikasikan bahwa dengan peningkatan kunjungan wisata dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari persepsi tersebut proses peningkatan pengunjung wisata juga harus disebabkan oleh keadaan objek wisata tersebut yang bisa menarik minat pengunjung dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

Beda penelitian ini dengan penelitian saya ialah terdapat pada variabel X. Skripsi ini membahas mengenai pengaruh kunjungan wisata sedangkan yang saya buat adalah tentang perdagangan.

2. Pembahasan serupa pernah diteliti oleh mahasiswa S1 jurusan komunikasi dan pengembangan masyarakat fakultas ekologi manusia institut pertanian bogor atas Nama **Thessa Ayuningtias (I34130016)** yang berjudul Dampak Industrialisasi Pedesaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

(Kasus Desa Ciherang Pondok, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor) yang kesimpulanya :

a. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hubungan antara berbagai variabel pada kelompok responden industri dan non industri. Variabel yang diteliti adalah perubahan kondisi sebelum dan setelah adanya industri di desa tersebut.
b. Bagi responden industri, hadirnya industri-industri di pedesaan telah membuka peluang kerja baru di sektor non pertanian. Hal tersebut berhubungan dengan tingkat pendapatan mereka. Namun bagi responden non industri, hadirnya industri dinilai telah membuka berbagai peluang usaha. Namun hal tersebut tidak serta merta berhubungan dengan tingkat pendapatan yang mereka peroleh. Artinya terdapat responden yang mulanya tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki pendapatan, dengan hadirnya industri mampu memberikan peluang usaha sehingga memiliki pendapatan walaupun masih di bawah UMR.

Beda penelitian ini dengan penelitian saya ialah terdapat pada variabel Xnya. Skripsi ini membahas mengenai dampak industrialisasi pedesaan sedangkan yang saya buat adalah tentang perdagangan.

3. Pembahasan serupa pernah diteliti oleh mahasiswa S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung atas nama **Nanda Pratama Satria (1116011054)** yang berjudul Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi Kelurahan. Sukarame, Kecamatan. Sukarame, BandarLampung) yang kesimpulanya :

a. Pada hasil analisis jumlah anak yang di kategorikan kedalam tiga indikator di Kelurahan Sukarame, di dominasi oleh keluarga yang memiliki anak banyak dengan jumlah 59,8% atau 58 responden dari

97 responden yang jadi target dalam penelitian ini dan sebanyak 24 responden yang memiliki anak sedang, sedangkan sisanya merupakan keluarga yang memilki anak sedikit dengan total 15 responden atau 15,5%.

b. Pada tahapan pengkategorian keluarga menurut indicator tingkat kesejahteraan keluarga yang dilakukan di Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, dari 97 responden yang menjadi obyek penelitian, didominasi pada indicator tingkat sejahtera II, dengan jumlah 45,4% atau sebanyak 44 responden, hasil tersebut lebih tinggi dari indicator keluarga sejahtera III, dengan perolehan sebanyak 40 responden atau41,2%.

c. Dari hasil analisis deskriptif jumlah anak atau Fertilitas ibu di Kelurahan Sukarame tergolong sangat bervariasi, dari jumlah anak yang terendah, yaitu satu anak hingga jumlah anak tertinggi, yaitu tujuh anak dengan ratarata jumlah anak di Kelurahan ini adalah sebanyak tiga anak.

d. Ada pun pengaruh antara jumlah anak terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Dari hasil perhitungan pengaruh antar kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,000 atau 0 persen. Angka tersebut memiliki arti bahwa 0 persen variabilitas tingkat kesejahteraan keluarga dapat dijelaskan dengan 82 variabel jumlah anak. Adapun sisanya harus dijelaskan oleh faktor– faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar model regresi ini.

e. Ada pun hasil korelasi antar variabel menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang positif sebesar 0,020 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,847 > 0,05. Arah positif yang dihasilkan menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah anak yang dimiliki maka tidak akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan dalam keluarga.

Beda penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini variabel Y tentang kesejahteraan keluarga sedangkan yang saya teliti tentang kesejahteraan masyarakat.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan, sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Secara garis besar membahas mengenai teori tentang perdagangan dan kesejahteraan masyarakat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pegumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian akan terangkum segala hal yang ditemukan saat penelitian berdasarkan masalah yang sedang dibahas.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang penulis berikan untuk akademisi, praktisi maupun masyarakat.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Perdagangan

1. Pengertian Perdagangan

Perdagangan atau jual beli dalam bahasa arab sering disebut dengan kata *al-ba'i, al-tijarah,* atau *al-mubadalah*.[7] Sebagaimana firman Allah SWT :

يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُور

Mereka mengharapkan tijarah (perdagangan) yang tidak akan rugi (QS. Fathir : 29)

Secara bahasa jual beli atau *al-ba'i* berarti menukar sesuatu dengan sesuatu. Al-Imam An-Nawawi di dalam Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzab menyebutkan jual beli berarti tukar menukar harta dengan harta dengan maksud untuk memiliki. Ibnu Qudamah di dalam Al-Mughni menyebutkan bahwa jual-beli sebagai pertukaran harta dengan harta untuk memiliki dan dimiliki[8]. Sehingga bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan jual beli adalah "menukar barang dengan barang atau menukar barang dengan uang, yaitu dengan jalan melepaskan hak kepemilikan dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan".[9]

---

[7] Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 125

[8] Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) , hal . 69

[9] Shawi, Abdullah al Mushlih, Shalah ash, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2004) hal.25

2. Dasar Hukum

Jual beli adalah aktifitas ekonomi yang hukumnya boleh berdasarkan kitabullah dan sunnah rasul-Nya serta ijma' dari seluruh umat Islam. Firman Allah SWT:[10]

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan telah mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah : 275)

Maksutnya ialah manusia dipersilahkan melaksanakan segala aktivitas ekonomi seperti jual beli, namun dibalik itu semua Allah mengharamkan segala bentuk perdagangan yang di dalamnya terdapat riba. Sedangkan dari sunnah nabawiyah, Rasulullah SAW bersabda :

Dari Ibnu Umar r.a. bahwa Rasulullh saw bersabda: "Apabila dua orang melakukan jual beli, maka masing-masing orang mempunyai hak khiyar (memilih antara membatalkan atau meneruskan jual beli) selama mereka belum berpisah dan masih bersama; atau selama salah seorang di antara keduanya tidak menemukan khiyar kepada yang lainnya. Jika salah seorang menentukan khiyar pada yang lain,lalu mereka berjual-beli atas dasar itu, maka jadilah jual-beli itu". (HR. Muttafaq alaih)

Dalam transaksi jual beli seseorang memiliki hak *khiyar* yaitu hak membatalkan atau meneruskan jual beli selama transaksi itu masih dilakukan.

3. Hukum Jual Beli

Secara asalnya, jual beli itu merupakan hal yang hukumnya mubah atau dibolehkan. Sebagaimana ungkapan Al-Imam Asy-Syafi'i Rahimahullah, dasarnya hukum jual beli itu seluruhnya adalah mubah,

[10] Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hal. 69

yaitu apabila dengan keridhaan dari kedua belah pihak. Kecuali apabila jual beli itu dilarang oleh Rasulullah SAW.

4. Rukun Jual-beli

Sebuah transaksi jual beli membutuhkan adanya rukun sebagai penegaknya. Dimana tanpa adanya rukun, maka jual beli itu menjadi tidak sah hukumnya. Rukunnya ada tiga, yaitu:

a. Penjual dan Pembeli

Syaratnya adalah berakal, dengan kehendak sendiri, tidak mubazir dan balig (berumur lima belas tahun ke atas).

b. Uang dan benda yang dibeli

Syaratnya suci, ada manfaatnya, barang itu dapat diserahkan, barang itu kepunyaan penjual dan barang itu diketahui oleh sipenjual dan sipembeli (zat, kadar, sifat dan ukuran).

c. Lafaz ijab dan kabul

Ijab adalah perkataan penjual dan kabul adalah ucapan sipembeli. Syaratnya keadaan ijab dan kabul berhubungan, makna keduanya adaalh mufakat, keduanya tidak disangkutkan dengan urusan lain dan tidak berwaktu.[11]

5. Macam – Macam Jual Beli

Menurut para jumhur ulama jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi, dilihat dari segi hukumnya, jual beli ada dua macam yaitu :

[10]Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2015), hal. 279-282

a. Jual beli yang sah menurut hukum

Adalah jual beli yang telah memenuhi ketentuan syara', baik rukun maupun syaratnya,[12] syarat jual beli antara lain :

1) Barangnya suci
2) Bermanfaat
3) Milik penjual (dikuasainya)
4) Bisa diserahkan
5) Diketahui keadaannya[13]

b. Jual beli yang batal

Adalah jual beli yang tidak memenuhi salah satu syarat dan rukun sehingga jual beli menjadi rusak (fasid). Dengan kata lain, menurut jumhur ulama, rusak dan batal memiliki arti yang sama. Adapun ulama hanafiyah membagi hukum dan sifat jual beli menjadi sah, batal, dan rusak.[14]

c. Jual beli yang dilarang dalam Islam

Jual beli yang dilarang dalam Islam sangatlah banyak menurut jumhur ulama. Berkenaan dengan jual beli yang di larang dalam Islam, Wahbah Al-Zuhaily meringkasnya sebagai berikut :

1) Terlarang Sebab Ahliah (Ahli Akad)

Ulama telah sepakat bahwa jual beli dikategorikan sahih apabila dilakukan oleh orang yang baligh, berakal, dan dapat

---

[12] Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah,* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 70
[13] Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah.* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 26
[14] Nasrun Haroen, *Fiqh muamalah,* (Jakarta : Gaya Media Pratama. 2007), hlm. 7

memilih, dan mampu bertasharruf secara bebas dan baik. Mereka yang dipandang tidak sah jual belinya adalah berikut ini:

a) Jual beli orang gila

Ulama fiqih sepakat bahwa jual beli orang gila tidak sah. Begitu pula sejenisnya, seperti orang mabuk, sakalor, dan lain-lain.

b) Jual beli anak kecil

Menurut ulama fiqih jual beli anak kecil dipandang tidak sah, kecuali dalam perkara–perkara yang ringan atau sepele. Menurut ulama Syafi'iyah, jual beli anak (*mumayyiz*) yang belum baligh, tidak sah sebab tidak ada ahliyah. Adapun menurut ulama Malikiyyah, Hanafiyyah, dan Hanabilah, jual beli anak-anak kecil dianggap sah jika diizinkan walinya. Mereka antara lain beralasan, salah satu cara untuk melatih kedewasaan adalah dengan cara memberikan keleluasaan untuk jual beli.[15]

c) Jual beli orang buta

Jual beli orang buta dikategorikan sahih munurut jumhur ulama jika barang yang dibelinya diberi sifat (diterangkan sifat-sifatnya). Menurut Safi'iyah, jual beli orang buta tidak sah sebab ia tidak dapat membedakan barang yang jelek dan yang baik.

[15]Rasjid, Sulaiman, *Fiqih Islam*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010) hlm. 35

d) Jual beli terpaksa

Menurut ulama Safi'iyah dan Hanabilah, jual beli ini tidak sah, sebab tidak ada keridaan ketika akad.[16]

e) Jual beli *fudhul*

Adalah jual beli milik orang tanpa seizinnya. Menurut Hanafiyah dan Malikiyah, jual beli ditangguhkan sampai ada izin pemilik. Menurut Safi'iyah dan Hanabilah, jual beli *fudhul* tidak sah.

f) Jual beli orang yang terhalang

Maksudnya adalah terhalang karena kebodohan, bangkrut ataupun sakit.

2) Terlarang Sebab *Ma'qud Alaih* (barang jualan)

Secara umum, *ma'qud alaih* adalah harta yang dijadikan alat pertukaran oleh orang yang akad, yang biasa di sebut *mabi'* (barang jualan) dan harga.

a) Jual beli benda yang tidak ada atau dikawatirkan tidak ada.
b) Jual beli barang yang tidak dapat diserahkan.
c) Jual beli *gharar* atau di sebut juga dengan jual beli yang tidak jelas (*majhul).*
d) Jual beli barang yang najis dan yang terkena najis.
e) Jual beli barang yang tidak ada ditempat akad (*ghaib*), tidak dapat dilihat.[17]

---

[16] MS. Wawan Djunaedi, *Fiqih,* (Jakarta : PT. Listafariska Putra, 2008), hlm. 98

3) Terlarang sebab syara'

a) Jual beli barang yang najis

Barang yang diperjual belikan harus suci dan bermanfaat untuk manusia. Tidak boleh (haram) berjual beli barang yang najis atau tidak bermanfaat seperti: arak, bangkai, babi, anjing, berhala, dan lain-lain. Nabi saw. Bersabda ;

ن ا لله تعالى حرّم بَيْعَ ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْتَةِ وَٱلْخِنْزِيْرِ وَالأَصْنَامِ . (رواه الشيغان

Artinya : " *Nabi bersabda : Allah ta'ala melarang jual beli arak, bangkai, babi, anjing, dan berhala*."(**Bukhari dan Muslim**)

b) Jual beli Sperma hewan

c) Jual beli anak binatang yang masih dalam perut induknya

d) Jual beli dengan *muhaqallah* (menjual tanaman yang masih di ladang atau di sawah

e) Jual beli *mukhadharah* (buah-buahan yang belum pantas untuk dipanen)[18]

B. Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam

Falah berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *Aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan, atau kemenangan. Dalam pengertian literal, *falah* adalah kemulian dan kemenangan yaitu kemulian dan kemenangan dalam hidup. Sebagai keberuntungan jangka panjang, dunia dan ahirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material justru lebih ditekankan

[17] Ihsan, Ghufron, *Fiqh Muamalat,* (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hlm. 35

[18] Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 79

pada aspek spritual. Untuk kehidupan dunia, *falah* mencakup pengertian yaitu kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan[19], serta kekuatan dan kehormatan. Sedangkan untuk kehidupan ahirat, *falah* mencakup kelangsungan hidup yang abadi, kesejahteraan abadi, kemuliaan abadi dan pengetahuan yang abadi (bebas dari segala kebodohan). Sejahtera dalam pengertian bahasa yakni selamat, aman, dan sentosa, pengertian ini sejalan dengan arti kata Islam yakni selamat, aman, dan sentosa[20]. Islam adalah rahmat bagi seluruh alam. Menurut Umar Chapra hubungan antara syariat Islam dengan kemaslahatan adalah sangat erat. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama syariat Islam.[21]Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagian dunia dan akhirat *(falah)*, serta kehidupan baik dan terhormat *(al-hayah al-tayyibah)*. Hal tersebut merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam.

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan membuat kita terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain peringatan Allah SWT kepada Nabi Adam dalam al-Qur'an surat Thaha Ayat 117-119 adalah sebagai berikut:

فَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ إِنَّ هَٰذَا عَدُوّٞ لَّكَ وَلِزَوۡجِكَ فَلَا يُخۡرِجَنَّكُمَا مِنَ ٱلۡجَنَّةِ فَتَشۡقَىٰٓ ١١٧ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعۡرَىٰ ١١٨ وَأَنَّكَ لَا تَظۡمَؤُاْ فِيهَا وَلَا تَضۡحَىٰ ١١٩

[19] Nurul hak , *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah* , (Yogyakarta :Teras,2011). hal.45
[20]Musya asyari'e, *Filsafat Ekonomi Islam,* (Yogyakarta: LESFI, 2015). hal. 60
[21] Umar Chapra , *Islam And Ekonomic Challenge* , (Jakarta : Gema Insani, 2000). hal. 2

Artinya *: 117: Maka kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.118: Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang.119: dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".(*Q.S. thahaa Ayat 117-119*).*[22]

Ayat tersebut menyatakan bahwa sandang, pangan, papan yang diistilahkan tidak lapar, dahaga, telanjang dan kepansan semua telah terpenuhi disana. Terpenuhi semua kebutuhan ini merupakan unsur pertama kesejahteraan masyarakat.

Islam memandang kesejahteraan yang di peroleh masyarakat melalui peningkatan pendapatan adalah balas jasa atas usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Jika faktor-faktor produksi tersebut dimanfaatkan secara optimal maka pendapatan masyarakat dapat meningkat.

Dalam konsep ekonomi Islam, tujuan dari ekonomi itu sendiri ialah mashlahah (kemaslahatan) bagi umat manusia. Yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berkaitan pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri.[23] Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup

[22]Al-Quran Digital Terjemahan

[23] Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 12

seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani. Sebagaiman firman Allah SWT dalam al-Quran surat An-Nahl Ayat 97 :[24]

مَنْ عَمِلَ صٰلِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ٩٧

Artinya *:"Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."*[25]

Kegiatan ekonomi telah menjadi kesejahteraan dan kemakmuran. Ekonomi berdasarkan syariah tumbuh dan berkembang bersamaan lahir dan berkembangnya agam Islam di dunia.[26] Nabi Muhammad SAW memperkenalkan sistem ekonomi Islam, hal itu berawal dari kerjasama kaum muhajjirin dan kaum anshar. Sistem ekonomi Islam yang diperkenalkan antara lain *syirkah, qirad dan khiyar* dalam perdagangan. Selain itu juga diperkenalkan sistem *musaqah, mukhabarah, dan muzaraah* dalam sistem pertanian dan perkebunan.

Sementara itu, menurut Al-Ghazali kesejahteraan adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara' *(maqasid al-syariah).* Manusia tidak dapat merasakan kebahagian dan kedamaian batin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat

---

[24] Mardani , *Ayat-Ayat Dan Hadist Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta : Raja Grafindo Perkasa, 2012), hlm . 10

[25] Al-Quran Digital Terjemahan

[26] Nurul Hak , *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta :Teras , 2011), hlm . 1

terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tenang sumber-sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.[27]

Harta merupakan sarana yang penting dalam menciptakan kesejahteraan umat. Dalam hal ini harta juga dapat menjadi malapetaka dan bencana bagi manusia. Al-Ghazali menetapkan urutan prioritasnya dalam urutan yang kelima dalam *maqasaid al shaariah*. Keimanan dan harta benda sangatlah diperlukan dalam kehidupan manusia. Namun imanlah yang mampu menyuntikkan satu disiplin dan makna, sehingga dapat menghantarkan harta sesuai dengan syariah.

Konsep ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan khazanah literatur Islam adalah kepemilikan harta meliputi, kepemilikan individu, kepemilikan umum, dan kepemilikan negara. Pengelolan harta harus mencakup pemanfaatan dan pengembangan harta. Politik ekonomi yang dilaksanakan oleh negara untuk menjamin semua kebutuhan pokok (primer) setiap individu masyarakat secara keseluruhan, disertai jaminan yang memungkinkan setiap individu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pelengkap (sekunder dan tersier) sesuai dengan kemampuan mereka.

Dalam ekonomi Islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia,

[27]Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Ekonomi Islam Dalam Ihya' ulum al-Din*, Surabaya, Bina Ilmu, 2010, hlm 53-54.

menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.[28]

Menurut Abdul Manan, ekonomi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Tujuan ekonomi Islam yaitu menciptakan kehidupan yang aman dan sejahtera. Sebagai tatanan ekonomi, Islam menganjurkan manusia ditempatkan Allah pada timbangan kebaikan.

2. Faktor-faktor Yang Memepengaruhi Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Menurut teori Islam kehidupan terbagi menjadi dua unsur materi dan spiritual yang satu sama lain saling membutuhkan, yakni :

a. Unsur materi

Kenikmatan yang disediakan Allah di muka bumi berupa rizki dan perhiasan. Islam memandang dunia ini secara wajar, Islam membolehkan manusia memanfaatkan nikmat dunia dalam batas-batas yang dihalalkannya dan menjauhi yang haram. Al-Quran dan Hadist menyebutkan sejumlah kehidupan yang baik, beberapa kenikmatan dalam kehidupan :

a) Nikmat makan dan minum yang terdiri dari kelezatan daging, buah, susu, madu, air dan lain-lain
b) Nikmat pakaian dan perhiasan
c) Nikmat tempat tinggal

[28]Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Mikro Islam,* Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012, hlm.62.

d) Nikmat kendaraan

e) Nikmat rumah tangga

Seperti firman Allah dalam Al-Quran Surat Ali-Imran Ayat 14, yaitu sebagai berikut :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ ٱلشَّهَوَٰتِ مِنَ ٱلنِّسَآءِ وَٱلْبَنِينَ وَٱلْقَنَٰطِيرِ ٱلْمُقَنطَرَةِ مِنَ ٱلذَّهَبِ وَٱلْفِضَّةِ وَٱلْخَيْلِ ٱلْمُسَوَّمَةِ وَٱلْأَنْعَٰمِ وَٱلْحَرْثِ ذَٰلِكَ مَتَٰعُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلْمَـَٔابِ ١٤

Artinya *: "Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)."* (Q.S.Ali-Imran Ayat 14)[29]

Maksud ayat di atas adalah Allah SWT menjelaskan bahwah sifat manusia itu cendrung pada materi tapi Allah juga menegaskan bahwa pada-Nya lah tempat kembali maka dengan materi manusia harus bisa memperoleh pahala sebanyak-banyaknya.

b. Unsur spiritual

Sesungguhnya pondasi kehidupan terletak pada kedamaian, kelapangan dada dan ketenangan hati. Jika manusia menginginkan kebahagiaan, maka di tidak akan memperoleh kebahagian itu dengan mengumpulkan harta sebanyak-banykanya.[30] indikator sejahtera menurut Islam merujuk kepada Al-Quran Surah Al-Quraisy Ayat 3-4, sebagai berikut :

[29]Al-Quran digital terjemahan
[30]Yusuf Qardawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam,* Jakarta, Gema Insani, 2000, hlm.64.

فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ هَٰذَا ٱلۡبَيۡتِ ٣ ٱلَّذِيٓ أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۢ ٤

Artinya*:" (3): Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Kakbah). (4) : Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan."*[31]

3. Indikator Kesejateraan Dalam Ekonomi Islam

Indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam terbagi atas:

a. Menyembah tuhan yang maha esa

Indikator kesejahteraan yang pertama di dalam al-Quran adalah "menyembah Tuhan (pemilik) ka'bah, mengandung makna bahwa proses mensejahterakan masyarakat tersebut didahulukan dengan pembangunan tauhid, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik maka terlebih dahulu dan yang paling utama adalah masyarakat yang benar-benar menjadikan Allah SWT sebagai pelindungnya, pengayom dan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada pihak sang Khalik. Semua aktifitas masyarakat terbingkai dalam aktifitas ibadah.

b. Menghilangkan Lapar

Berdasarkan makna al-Quran surat Al-Quraisy ayat 4:

ٱلَّذِيٓ أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۢ ٤

Artinya*: Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.*[32](QS.Al Quraisy:4)

Berdasarkan ayat di atas mengandung makna yang diawali dengan penegasan kembali tentang tauhid bahwa yang memberi orang

[31]Al-Quran digital terjemahan
[32]Al-Quran digital terjemahan

makan pada orang lapar tersebut adalah Allah SWT, bahwa ditegaskan bahwa rizki dari Allah SWT, kemudian pada ayat ini juga disebutkan bahwa rizki yang dari Allah tersebut yang menghilangkan lapar.

Mempunyai makna bahwa rizki yang diberikan Allah pada setiap umatnya bukan untuk ditumpuk-tumpuk, ditimbun, apalagi dikuasai individu, kelompok atau orang-orang tertentu saja. Hal ini juga bermakna secukupnya sesuai kebutuhan, bukan untuk berlebih-lebihan.

c. Menghilangkan Rasa Takut

Membuat suasana aman, nyaman, tentram bagian dari indikator sejahtera atau tidaknya masyarakat. Jika perampokan, pemerkosaan, bunuh diri, kasus kriminilitas tinggi, maka mengindikasikan bahwa masyarakat tersebut belum sejahtera. Dengan demikian pembetukan-pembetukan pribadi yang sholeh dan membuat sistem kesholehan setiap orang bisa terjaga merupakan bagian integrasi dari proses mensejahterakan masyarakat.

4. Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : [33]

a. Kesejahteraan individu

Merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara objektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang objektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasai yang berbeda, misalnya seorang yang memiliki skala preferensi

[33] Rudi Badrudin , *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2012), hal.146

tertentu lebih memilih produk A daripada produk B. Hal ini menunjukan bahwa tingkat kesejahteraan orang tersebut lebih tinggi kalau memilih produk A daripada produk B.

b. Kesejahteraan sosial atau kesejahteraan masyarakat

Adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah merupakan suatu manifestasi oleh masyarakat tersebut yang diperoleh dari berbagai upaya, termasuk upaya dan kegiatan aktifitas ekonomi masyarakat tersebut. Untuk mencapai kondisi ideal ini diperlukan perencanaan dan aktifitas selain oleh masyarakat tersebut peran pemerintah juga sangat dominan, baik menyangkut perencanaan, kegiatan dan bantuan biaya berupa permodalan.[34]

Kesejahteraan, kemakmuran dan kebahagiaan telah dijamin oleh Allah SWT. Memang sumber-sumber daya yang disediakan-Nya tidak terbatas, namun semua itu akan dapat mencukupi bagi kebahagiaan manusia seluruhnya jika digunakan secara efisien dan adil. Oleh karenanya penggunaan sumber-sumber daya tersebut hanya bisa dilakukan dengan perasaan tanggung jawab dan dalam batasan yang ditentukan sesuai aturan Allah SWT.

[34]W.J.S Purwadarmita, Kamus Umum Bahsa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976) h. 769

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

C. Jenis Dan Sumber Data

Karena keterbatasan waktu dan biaya maka penulis mengunakan data:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden terpilih melalui pengajuan daftar isian (terstruktur) dan wawancara tak terstruktur.[35] Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket kepada masyarakat di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung atas permasalahan yang akan dibahas. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi

[35]Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 112

terkait yaitu data dari kantor Kenagarian Simarasok dan laporan penjualan dari masing-masing bendahara kelompok.

D. Variable Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Sesuai dengan judul yang ada maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variable Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas produk yang dihasilkan.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat.[36]

2. Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indikator variabel yang telah ditentukan pengukuran merupakan alat ukur yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan yaitu pada saat pembuatan alat ukur, adapun jenis alat ukur yang digunakan yaitu skala Likers yang berisi pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap

[36] Cholid Narbuko, H.Abu achmadi, *metodologi penelitian*, (Jakarta: bumi aksara, 2009), hal. 110-111.

seorang responden terhadap suatu pernyataan.

Berikut ini adalah lima intrumen dan nilai dari jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	skor 5
ST	: Setuju	skor 4
N	: Netral	skor 3
TS	: Tidak Setuju	skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	skor 1

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.[37]Dalam penelitian kuantitatif, istilah populasi dinamakan juga dengan *sosial situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis situasi sosial ini dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui ”apa yang terjadi” di dalamnya. Peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.[38] Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang ada

[37] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 125.

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), cet. Ke-12, hal. 215

di jorong Koto Tuo Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam yang berjumlah sebanyak 1739 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti secara rinci.[39]Adapun sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana yaitu cara pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.[40]Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin yaitu:[41]

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Ukuran populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan / *Margin of error max*, yang digunakan adalah 10%

Dengan demikian jumlah sampel adalah

$$n = \frac{1739}{1+(1739\times 0{,}10^2)}$$

$$n = \frac{1739}{18.39} = 95 \text{ sampel}$$

Jadi banyak sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 95 responden.

---

[39] Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), hal.125

[40] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara 2006), hal.40

[41] Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) hal. 29

F. Teknik pengumpulan data

Dalam memperoleh data yang akurat untuk mengungkapkan permasalahan di atas maka peneliti menggunakan instrumen diantaranya:

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan meminta keterangan kepada responden dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan masalah yang diteliti.[42] Pertanyaan tersebut akan penulis ajukan kepada responden berkaitan dengan pendapat masyarakat di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.[43] Dalam penelitian ini wawancara dilakukan tanya jawab dengan masyarakat yang ada di jorong Kototuo untuk mengetahui beberapa hal yang dibutuhkan untuk penelitian ini, yang bersifat data pelengkap.

G. Teknik analisis data kuantitatif

Setelah data diperoleh, barulah selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut. Pada analisis data peneliti akan menganalisis menggunakan alat analisis yaitu:

---

[42] Wili Andri Merdian, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, 2007), hal. 29

[43] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset bisnis*, (Jakarta : Bumi Aksara 2006) hal 62

1. Analisis deskriptif

Yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.[44]

2. Analisis penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidtan suatu instrumen. Tinggi atau rendahnya validitas akan menunjukkan penyimpangan data yang dikumpulkan. Uji validitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan spss versi 16.

b. Uji reabilitas

Analisis reabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.[45]

3. Analisis regresi linear sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap satu veriabel terikat.[46] Yang mana analisis ini menggunakan rumus di bawah ini:

$$Y = a + b\,X$$

---

[44] Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: 2015, Calpulis), hal. 142

[45] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal.143

[46] Fitri Yusri, *Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Provinsi Aceh*, (Aceh Barat: Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2016), Skripsi

dimana:

Y = variabel kesejahteraan masyarakat

X = variabel perdagangan sarang burung walet

a = nilai intercept (konstant)

b = koefisien arah regresi

Harga a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

harga b dihitung dengan:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X2}$$

4. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika determinasi koefisien semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat menerangkan pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen.[47]Pengujian ini dilakukan menggunakan sofware SPSS versi 16.

5. Uji hipotesis

Uji t

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial digunakan "uji t" dengan kriteria sebagai berikut:

1) Apabila $t_h \geq -t_{t,}$ atau $t_h \leq -t_t$ maka H_o ditolak H_1 ditrima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat.
2) Apabila $-t_t < t_h, < t_t$, maka H_o diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat.

[47]Jonathan Sarwono, *Metode riset Skripsi* : *Pendekatan kuantitatif (menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta ; PT Elex Media Komputindo, 2012), hal 205-206

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Nagari Simarasok

1. Kondisi Geografis Nagari

Secara Administratif Pemerintahan Nagari Simarasok mempunyai batasan dengan beberapa daerah di bawah ini.

Tabel 4.1
Batas Nagari Simarasok

Letak Batas	Nagari	Keterangan
Sebelah Utara	Kabupaten 50 Kota	Hutan
Sebelah Selatan	Nagari Tabek Panjang	Jorong Sungai Cubadak
Sebelah Barat	Nagari Tabek Panjang	Hutan
Sebelah Timur	Nagari Padang Tarok	Jorong Mancuang

Sumber : Profil Nagari Simarasok, tahun 2018

Berdasarkan ketentuan Administratif Nagari Simarasok terdiri dari 4 (Empat) Jorong yaitu :

a. Jorong Kampeh
b. Jorong Simarasok
c. Jorong Koto Tuo
d. Jorong Sungai Angek[48]

2. Gambaran Umum Demografis

Jumlah penduduk Nagari Simarasok berdasarkan data Agregat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bulan Desember 2017 adalah 6695 dengan jumlah Kepala Keluarga 1869, jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Sungai Angek dari seluruh jumlah penduduk Nagari Simarasok, jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Kampeh.

[48] Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Nagari Simarasok

No	Jumlah Penduduk	Jorong Kampeh	Jorong Simarasok	Jorong Koto Tuo	Jorong Sungai Angek	Total
1	Laki-Laki	676	708	899	1126	3409
2	Perempuan	668	677	868	1073	3286
	Jumlah	**1344**	**1385**	**1767**	**2199**	**6695**

Sumber : Profil Nagari Simarasok, tahun 2018

a. Jumlah penduduk menurut kelompok umur[49]

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Dirinci Menurut Umur Dan Jorong

No	Jumlah Peduduk Menurut Umur	Kampeh		Simarasok		Koto Tuo		Sungai Angek		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	0-12 Bulan	2	6	4	12	8	11	4	2	49
2	1-5 Tahun	42	48	85	59	75	57	85	59	510
3	6-10 Tahun	42	67	73	72	72	52	73	72	523
4	11-16 Tahun	108	85	97	107	80	90	97	107	771
5	17-20 Tahun	64	43	41	45	75	58	89	96	511
6	21-25 Tahun	69	56	62	51	71	69	100	93	571
7	26-30 Tahun	42	48	50	44	77	77	90	110	538
8	31-35 Tahun	49	40	50	40	79	59	95	72	484
9	36-40 Tahun	48	39	29	34	59	58	70	53	390
10	41-46 Tahun	41	32	45	45	41	39	56	64	363
11	47-50 Tahun	36	48	35	28	40	33	42	61	323
12	51-55 Tahun	26	37	25	30	43	47	60	62	330
13	56-60 Tahun	34	35	21	19	47	50	52	50	308

[49]Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

14	61-65 Tahun	22	25	17	10	46	41	93	61	315
15	66-70 Tahun	20	31	10	16	28	31	43	43	222
16	70 Tahun Keatas	33	36	55	56	51	67	71	118	487
		678	676	699	668	892	839	1120	1123	**6695**

Sumber : Profil Nagari Simarasok, tahun 2018

b. Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin

Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Simarasok menurut jenis kelamin pada tahun 2017 diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, penduduk perempuan berjumlah 3286 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 3409 jiwa.[50]

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk dilihat dari Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	3409 jiwa
2	Perempuan	3286 Jiwa
3	Jumlah seluruhnya	6695 Jiwa

Sumber : Profil Nagari Simarasok, tahun 2018

c. Mata Pencaharian

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Dilihat Dari Mata Pencarian

No	Jenis Pekerjaan	Kampeh	Simarasok	Koto Tuo	Sungai Angek	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	253	289	365	464	1367
2	Mengurus Rumah Tangga	266	291	375	423	1355
3	Pelajar/Mahasiswa	368	322	350	456	1496

[50] Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

4	Wiraswasta	190	185	239	295	909
5	PNS	23	24	15	44	106
6	Tukang Jahit	17	15	20	13	65
7	Petani/Pekebun	171	163	150	333	817
8	Buruh Tani/Perkebunan	11	8	94	23	136
9	Sopir	14	10	21	12	57
10	Perdagangan	0	3	3	4	10
11	Apoteker	0	0	0	1	1
12	TNI	1	1	3	0	5
13	Tukang Batu	3	7	10	30	50
14	Guru	4	10	5	5	22
15	Pensiunan	3	10	15	18	47
16	Buruh Harian Lepas	2	8	8	23	41
17	Karyawan Swasta	16	8	28	42	94
18	Pedagang	6	6	10	14	36
19	Karyawan Honorer	2	3	8	12	25
20	Tukang Kayu	3	3	5	11	22
21	Pelaut	3	1	0	1	5
22	Mekanik	0	0	1	0	1
23	Perangkat Desa	4	1	4	3	12
24	Ustadz/Mubaligh	0	0	1	0	1
25	Karyawan BUMN	0	2	1	0	3
26	Transportasi	0	0	0	1	1
27	Seniman	0	1	0	0	1
28	Penata Rambut	0	0	0	1	1
29	Tukang Cukur	1	1	1	0	3
30	Karyawan BUMD	0	0	0	1	1
31	Kepolisian RI	0	0	0	1	1
32	Buruh Peternakan	0	0	1	0	1
33	Tabib	0	1	0	0	1
34	Anggota DPRD	0	0	0	0	0

	Kab/Kota					
Jumlah		**1362**	**1369**	**1733**	**2231**	**6695**

Sumber : Profil Nagari Simarasok, tahun 2018

d. Kualitas angkatan kerja menurut pendidikan yang ditamatkan.[51]

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Dilihat Dari Pendidikan Yang Ditamatkan

No	Jenis Pendidikan	Kampeh	Simarasok	Koto Tuo	Sungai Angek	Jumlah
1	Belum Tamat SD/Sederajat	251	209	219	280	959
2	Tdk Sekolah/Belum Sekolah	208	219	292	367	1086
3	Tamat SD / Sederajat	487	496	608	721	2312
4	SLTP / Sederajat	174	168	239	328	909
5	SLTA / Sederajat	180	211	293	389	1073
6	Diploma I / II	8	7	17	17	49
7	Diploma IV / Strata I	32	38	37	89	196
8	Akademi/Diploma III/S.Muda	12	17	25	31	85
9	Strata II	2	3	3	6	14
10	Strata III	0	0	0	1	1
Jumlah		**1354**	**1379**	**1733**	**2229**	**6695**

Sumber : Profil Nagari Simarasok, tahun 2018

e. Keadaan Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan serta analisa yang dilakukan dapat diketahui dalam pengembangan pembangunan Nagari Simarasok dimasa yang akan datang dalam mewujudkan Visi dan Misi Nagari **"***Terwujudnya Nagari Simarasok Yang Berbudaya*

[51] Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

Dan Berkerjasama Menuju Masyarakat Sejahtera Yang Berkarakter" harus dapat mengembangkan keadaan Sosial yang dimiliki.

f. Pendidikan

Pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting yang harus mendapat perhatian khusus oleh semua pihak, pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak harus diserahkan kepada Pemerintah dan guru saja, tapi juga kontribusi dari semua elemen masyarakat termasuk juga dari hasil perdagangan sarang burung walet sepaerti bantuan pada MDA dan sebagainya, dimana di Nagari Simarasok terdapat 2.376 dalam masa sekolah (TK-Sarjana) seperti keterangan dibawah ini [52] :

No	Jumlah Pelajar Menurut Umur	Kampeh		Simarasok		Koto Tuo		Sungai Angek		Jumlah
		S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	
1	6-10 Tahun	109	0	145	0	124	0	145	0	523
2	11-16 Tahun	188	5	197	7	160	10	197	7	771
3	17-20 Tahun	94	13	71	15	115	18	169	16	511
4	21-25 Tahun	19	106	22	91	21	119	30	163	571

Dari tabel di atas sudah terlihat tingkat pendidikan di Nagari Simarasok sudah baik dan menandakan masyarakat kesejahteraanya sudah baik.

[52]Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

g. Kesehatan dan Lingkungan Sehat

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat, hal ini didukung oleh program Nasional yang ditindak lanjuti program Pemerintah Kabupaten agam menuju agam sehat tahun 2010. Untuk mewujudkan program kabupaten tersebut diperlukan keterlibatan semua pihak yang terkait dimulai dari aparatur pemerintah daerah, pemerintah nagari terutama sekali dukungan dan peran aktif dari masyarakat, peran serta masyarakat dalam mendukung program kesehatan ini akan membawa pengaruh positif kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh, jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Nagari Simarasok sudah memadai walaupun belum dapat dikatakan cukup.

1) Puskesri dan Puskesmas Pembantu

Puskesri dan Puskesmas Pembantu yang ada di Nagari Simarasok sangat memudahkan masyarakat untuk membutuhkan pelayanan kesehatan, disamping Puskesri terletak di Jorong Kampeh dan ada Puskesmas Pembantu terletak di Jorong Simarasok dan Jorong Sungai Angek.

2) Polindes

Di Nagari Simarasok terdapat 2 Polindes yang terletak di Jorong Koto Tuo dan jorong Sungai Angek polindes tersebut

sangat aktif untuk memberikan pelayanan kesehatan namun kondisi sarana dan prasarana masih belum lengkap.

3) Posyandu

Selain sarana kesehatan yang ada seperti Puskesri, Pustu, dan Polindes Nagari Simarasok juga memliki Posyandu. Pada tahun 2017 ini sudah dibangun Posyandu sebanyak 5 (lima) unit, 2 (dua) unit terletak di Jorong Sungai Angek, 1(satu) unit teletak di Jorong Koto Tuo, 1 (satu) unit terletak di Jorong Simarasok dan 1 (Satu) unit terletak di Jorong Kampeh.[53]

4) Kesehatan Lingkungan

Menjaga lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu upaya pencegahan dari berbagai gangguan kesehatan atau penyakit khususnya penyakit berbasis masyarakat atau terkait dengan lingkungan yang bersih dan sehat seperti Diare , keracunan, TBC, Infeksi saluran Pernapasan (ISPA) terutama pada balita, demam berdarah (DBD), malaria, rabies dan lain-lain.

Tingkat Kesadaran Penduduk akan pentingnya kesehatan lingkungan di Nagari Simarasok belum memenuhi harapan, hal ini terlihat dalam hal pengelolaan sampah, masih banyak kebiasaan masyarakat membuang sampah disembarangan, maka untuk mewujudkan harapan tersebut pada tahun 2016 dan tahun 2017

[53]Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

sudah dibangun Bak sampah An Organik untuk setiap Kelompok Dasawisma se-Nagari Simarasok.[54]

h. Agama

Seiring dengan kebijakan pemerintah propinsi Sumatera Barat "babaliak Kanagari" di era otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara konkrit ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul kekhawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda, untuk mengantisipasi hal ini, telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Simarasok untuk membangun mesjid, mushalla dan melakukan kegiatan-kegaiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan kegamaan.[55]

Tabel 4.7
Nama – nama Mesjid, Mushalla Dan Suraudi Nagari Simarasok

No	Nama	Lokasi	Ket
1	Mesjid Taqwa	Jorong Sungai Angek	
2	Mesjid Muhsinin	Jorong Koto Tuo	
3	Mesjid Sabar	Jorong Simarasok	
4	Mesjid Ruhama`	Jorong Kampeh	
5	Mushalla Baiturrahmah	Jorong Sungai Angek	
6	Mushalla Baiturrahman	Jorong Sungai Angek	
7	Mushall Hidayaturrahman	Jorong Sungai Angek	
8	Mushalla Al Huda	Jorong Sungai Angek	
9	Mushalla Rahmat	Jorong Simarasok	
10	Surau Inyiak Udang	Jorong Simarasok	
11	Mushalla Bawah Tabiang	Jorong Simarasok	
12	Mushalla Nurul Qalbi	Jorong Simarasok	
12	Mushalla Talao	Jorong Kampeh	
13	Mushalla Batu Putiah	Jorong Koto tuo	

Sumber : Profil Nagari Simarasok, tahun 2018

[54]Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018
[55]Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

i. Infrastruktur Sosial

Dalam kehidupan sehari–hari masyarakat di Nagari Simarasok tidak terlepas dari kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang selalu dipegang teguh oleh seluruh Komponen Masyarakat baik itu dalam bentuk kegiatan rutin maupun kegiatan yang bersifat musiman. Semua kegiatn social tersebut tidak terlepas dari ada atau tidaknya sarana prasarana pendukung baik dalam bentuk Infrastruktur maupun non infrastruktur. Infrastruktur Sosial yang dimiliki oleh masyarakat nagari dalam berinteraksi sosial ditengah masyarakat seperti adanya Mssjid. Mushalla. Surau, Balai adat, Pos Ronda, MCK. Dan untuk Balai Adat, pos Ronda masih ada Jorong di Simarasok yang belum memiliki serta gedung – gedung pertemuan pemuda dan Lembaga masih boleh dikatakan belum ada. Sehingga sampai saat ini masih memanfaatkan masjid sebagai secretariat dan tempat beraktifitas.

3. Kondisi Ekonomi

Yang mendukung perekonomian Nagari Simarasok secara umum dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

a. Faktor Alam (Sumberdaya Alam)
b. Faktor Manusia (Sumberdaya manusia)
c. Faktor Lingkungan sosial masyarakat.

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi,

peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas sumberdaya manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan sumberdaya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan. Berikut berbagai potensi ekonomi Nagari Simarasok:[56]

1) Sektor Pertanian Dan Perkebunan

Luas nagari Simarasok 1789 Ha dari kondisi topografi yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan ketersediaan lahan, penggunaan lahan di Nagari Simarasok didominasi oleh areal pertanian (sawah, ladang), penggunaan lahan pertanian merupakan sektor andalan Nagari Simarasok sampai saat ini, hal ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim, curah hujan dan tanah yang sangat mempengaruhi aktifitas pertanian terutama komoditi padi dan sayur-sayuran.

Di Nagari Simarasok lebih didominan oleh areal pertanian, lahan pertanian terdapat di keempat jorong, jorong Sungai Angek merupakan jorong yang paling luas lahan pertanianya semetara jorong Kampeh yang paling sedikit. Disamping pertanian tanaman pangan perkebunan di Nagari Simarasok merupakan potensi yang dapat dikembangkan bagi perekonomian masyarakat yang didominan perkebunan kopi, melihat tata letak perkebunan terdapat ditiap-tiap jorong. Perkebunan ini bisa dikembangkan menjadi agrobisnis karena

[56]Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018

didukung dengan pemandangan yang indah, iklim yang sejuk dan tanah yang subur.

Dinagari Simarasok Tedapat 28 Kelompok Tani dengan 1 buah GAPOKTAN, kelompok Tani yang tergabung sebanyak 26 kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 500 orang. Selain pertananian di Nagari Simarasok juga ada usaha ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi alam yang ada seperti penambangan pasir di Batang Agam.

2) Industri

Industri yang berkembang dikanagarian Simarasok pada umumnya industri kecil, industri rumah tangga, konveksi, dilihat dari perkembangan masing-masing industri yang ada maka konstribusi yang diberikan di kanagarian Simarasok cukup mendukung jika dikembangkan yaitu industri pengolahan konveksi.

Dilihat jumlah unit usaha atau kelompok usaha pada industri pengolahan konveksi selain pertanian merupakan pekerjaan masyarakat Nagari Simarasok, adapun jenis produk yang dihasilkan dari industri konveksi yang terdpat di semua jorong memproduksi jahit bordir dan pakaian. Hasil kerajinan industri konveksi dan kegiatan lainnya dipasarkan di pasar Aur Kuning Bukittinggi.

3) Perdagangan

Di Nagari Simarasok pada umumnya memasarkan hasil pertanian dan lainnya adalah ke Pasar Baso.Pertumbuhan ekonomi

masyarakat dan perkembangan Nagari Simarasok juga didukung dengan letak yang startegis yaitu dekat dengan Pasar Baso sebagai lintasan transportasi (jalan alternative) dari Bukittinggi menuju Payakumbuh dan pekan baru, hal ini merupakan potensi berkembangnya pedagang-pedagang kecil dan sedang berkembang, hasil sarang burung walet dan juga industri konveksi.

4) Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan konstribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Nagari Simarasok terdapat berbagai objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan karena didukung oleh keindahan alam dan udara yang sejuk berbagai objek wisata yang dapat dikembangkan yaitu :

a) Puncak Galangagang Jorong Simarasok.
b) Puncak Bukik Bulek dan Bukik Bunian di Jorong Koto Tuo
c) Kubuang Tigo Baleh/ Ranah.
d) Wisata Pemandian di Mata Air Batu Putih di Jorong Koto Tuo
e) Wisata Air Jeram untuk Water Boom di Jorong Koto tuo
f) Pendakian Jalan Durian Jorong Sungai Angek
g) Wisata Olah Raga
h) Agro Wisata
i) Wisata Arung Jeram Jorong Sungai Angek
j) Tour de ngalau agam tabik

B. Hasil Perdagangan Sarang Burung Walet

Mata pencarian di Nagari Simarasok sangat bervariasi ada mata pencarian tetap dan ada mata pencarian tidak tetap (tambahan). Namun umumnya masyarakat sekitar bekerja sebagai Petani. Dan sebagian masyarakat pekerjaan sampingannya sebagai pemanen sarang burung walet. Adapun data jumlah penghasilan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok sebagai berikut:[57]

Tabel 4.8
Data Jumlah Hasil Sarang Burung Walet Nagari Simarasok

No	Tahun	Nama kelompok (jumlah Anggota)				Total	Harga / Kg
		Batu loroh **(26)**	Gayang panjang **(21)**	Pasia layang-layang **(6)**	Ngalau singkek **(8)**		
1	**2008**	700	200	180	80	1160	3.000.000
2	**2009**	680	180	150	80	1090	2.800.000
3	**2010**	680	180	100	75	1035	2.500.000
4	**2011**	600	175	100	70	945	2.000.000
5	**2012**	580	150	100	70	900	2.000.000
6	**2013**	600	100	80	50	780	2.000.000
7	**2014**	600	100	80	50	780	1.800.000
8	**2015**	500	50	80	50	680	2.000.000
9	**2016**	500	15	15	10	540	2.000.000
10	**2017**	600	20	17	20	647	2.800.000

Jumlah sarang burung walet dengan takaran kilogram

Tabel 4.8 menunjukkan jumlah orang yang terlibat dalam perdagangan sarang burung walet dan harga sarang burung walet dari tahun ke tahun.[58]

C. Gambaran Umum Responden

Kuisioner yang disebarkan sebanyak 95 eksmplar, semua kuisioner memenuhi kriteria. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini

[57]Hasil wawancara dengan anggota kelompok perdagangan sarang burung walet
[58] Hasil wawancara dengan anggota kelompok perdagangan sarang burung walet

terdiri dari nama resonden, jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan responden. Dalam kuesioner responden boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan.

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini dikemukakan tabel berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.9
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	70	73,6%
2	Wanita	25	26,4%
Jumlah		**95**	**100 %**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pria sebanyak 70 orang dengan persentase 73,6% dan wanita sebanyak 25 orang dengan persentase 26,4%.

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.10
Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	<20 tahun	10	10,5%
2	20-25 tahun	25	26,3%
3	25-30 tahun	30	31,6%
4	>30 tahun	30	31,6%
Jumlah		**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan karekteristik responden menurut usia yang jumlahnya 95 terdiri atas usia <20 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 10,5%, 20-25 tahun sebanyak 25 dengan persentase 26,3%, 25-

30 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 31,6%, dan >30 sebanyak 30 orang dengan persentase 31,6%.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.11
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	40	42,1%
2	SMP	20	21%
3	SMA	30	31,6%
4	SARJANA	5	5,3%
Jumlah		**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan karekteristik responden menurut pendidikan yang jumlahnya 95 terdiri atas SD sebanyak 40 orang dengan persentase 42,1%, SMP sebanyak 20 dengan persentase 21%, SMA sebanyak 30 orang dengan persentase 31,6%, Sarjana sebanyak 5 orang dengan persentase 5,3%.

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.12
Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pns	5	5,3%
2	Pelajar/mahasiswa	10	10,5%
3	Wirausaha	30	31,6%
4	Lain-lain	50	52,6%
Jumlah		**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan karekteristik responden menurut pekerjaan yang jumlahnya 95 terdiri atas PNS sebanyak 5 orang dengan persentase 5,3%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 10 dengan persentase 10,5%, Wirausaha

sebanyak 30 orang dengan persentase 31,6%, Lain-lain sebanyak 50 orang dengan persentase 52,6%.

D. Jawaban responden

Dari hasil penelitian Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam) maka dapat diketahui tangapan responden terhadap pernyataan yang disebarkan.Setelah perhitungan setiap indikator variabel Perdagangan Sarang Burung Walet (X), dan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) yang dilakukan mengunakan SPSS maka diperoleh hasi sebagai berikut :

1. Jawaban dari pertanyaan variabel Perdagangan Sarang Burung Walet (X)

Tabel 4.12
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Bermanfaat Bagi Masyarakat

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	12	12,6%
Setuju	59	62,2%
Ragu-ragu	17	17,8%
Tidak setuju	7	7,4%
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.12 di atas yang menyatakan sangat setuju 12 orang atau 12,6% responden, yang menyatakan setuju 59 orang atau 62,2% responden, yang menyatakan ragu-ragu 17 orang atau 17,8% responden, yang menyatakan tidak setuju 7 orang atau 7,4% responden, dan yang menyatakan sangat tdak setuju tidak ada atau 0% responden.

Tabel 4.13
Tangapan Responden Tentang Proses Panen Sarang Burung Walet Sudah Berjalan Baik

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	8	8,4%
Setuju	66	69,5%
Ragu-ragu	13	13,7%
Tidak setuju	6	6,3%
Sangat tidak setuju	2	2,1%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.13 di atas yang menyatakan sangat setuju 8 orang atau 8,4% responden, yang menyatakan setuju 66 orang atau 69,5% responden, yang menyatakan ragu-ragu 13 orang atau 13,7% responden, yang menyatakan tidak setuju 6 orang atau 6,3% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang atau 2,1% responden.

Tabel 4.14
Tangapan Responden Tentang Proses Pasca Panen (Ronda) Sarang Burung Walet Sudah Berjalan Baik

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	3	3,1%
Setuju	58	61%
Ragu-ragu	21	22,1%
Tidak setuju	13	13,7%
Sangat tidak setuju	1	1%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.14 di atas yang menyatakan sangat setuju 3 orang atau 3,1% responden, yang menyatakan setuju 58 orang atau 61% responden, yang menyatakan ragu-ragu 21 orang atau 22,1% responden, yang menyatakan tidak setuju 13 orang atau 13,7% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang atau 1% responden.

Tabel 4.15
Tangapan responden tentang tokoh masyarakat boleh terlibat dalam perdagangan sarang burung walet

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	6	6,3%
Setuju	68	71,6%
Ragu-ragu	11	11,6%
Tidak setuju	6	6.3%
Sangat tidak setuju	4	4,2%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.15 di atas yang menyatakan sangat setuju 6 orang atau 6,3% responden, yang menyatakan setuju 68 orang atau 71,6% responden, yang menyatakan ragu-ragu 11 orang atau 11,6% responden, yang menyatakan tidak setuju 6 orang atau 6,3% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4 orang atau 4,2% responden.

Tabel 4.16
Tangapan Responden Tentang Aparatur Nagari Boleh Terlibat Dalam Perdagangan Sarang Burung Walet

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	10	10,5%
Setuju	60	63,2%
Ragu-ragu	15	15,8%
Tidak setuju	9	9,4
Sangat tidak setuju	2	2,1%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.16 di atas yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan setuju 60 orang atau 63,2% responden, yang menyatakan ragu-ragu 15 orang atau 15,8% responden, yang menyatakan tidak setuju 9 orang atau 9,4% responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang atau 2,1% responden.

Tabel 4.17
Tangapan Responden Tentang Alim Ulama Boleh Terlibat Dalam Perdagangan Sarang Burung Walet

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	15	15,8%
Setuju	50	52,6%
Ragu-ragu	15	15,8%
Tidak setuju	10	10,5%
Sangat tidak setuju	5	5,3
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.17 di atas yang menyatakan sangat setuju 15 orang atau 15,8% responden, yang menyatakan setuju 50 orang atau 52,6% responden, yang menyatakan ragu-ragu 15 orang atau 15,8% responden, yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 10,5% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 5 orang atau 5,3% responden.

Tabel 4.18
Tangapan Responden Tentang Aparatur Jorong Boleh Terlibat Dalam Perdagangan Sarang Burung Walet

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	13	13,7%
Setuju	53	55,8%
Ragu-ragu	17	17,9%
Tidak setuju	8	8,4%
Sangat tidak setuju	4	4,2%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.18 di atas yang menyatakan sangat setuju 13 orang atau 13,7% responden, yang menyatakan setuju 53 orang atau 55,8% responden, yang menyatakan ragu-ragu 17 orang atau 17,9% responden, yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 8,4% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4 oranh atau 4,2% responden.

Tabel 4.19
Tangapan responden perdagangan sarang burung walet sudah sesuai dengan aturan adat setempat

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	10	10,5%
Setuju	63	66,3%
Ragu-ragu	5	5,3%
Tidak setuju	7	7,4%
Sangat tidak setuju	10	10,5%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.19 di atas yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan setuju 63 orang atau 66,5% responden, yang menyatakan ragu-ragu 5 orang atau 5,3% responden, yang menyatakan tidak setuju 7 orang atau 7,4% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 10 orang atau 10,5% responden.

Tabel 4.20
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Merupakan Pekerjaan Sampingan Saya

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	8	8,4%
Setuju	67	70,5%
Ragu-ragu	11	11,6%
Tidak setuju	5	5,3%
Sangat tidak setuju	4	4,2%
Total	**96**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.20 di atas yang menyatakan sangat setuju 8 orang atau 8,4% responden, yang menyatakan setuju 67 orang atau 70,5% responden, yang menyatakan ragu-ragu 11 orang atau 11,6% responden, yang menyatakan tidak setuju 5 orang atau 5,3% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4 atau 4,2% responden.

Tabel 4.21
Tangapan Responden Tentang Dalam Proses Panen Sudah Ada Transparansi Jumlah Sarang Burung Walet Yang Sudah Diperoleh

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	10	10,5%
Setuju	55	57,9%
Ragu-ragu	11	11,6%
Tidak setuju	10	10,5%
Sangat tidak setuju	9	9,5%
Total	**96**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.21 di atas yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan setuju 55 orang atau 57,9% responden, yang menyatakan ragu-ragu 11 orang atau 11,6% responden, yang menyatakan tidak setuju 10 orang atau 10,5% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 9 orang atau 9,5% responden.

Tabel 4.22
Tangapan Responden Tentang Dalam Proses Penjualan Sudah Ada Transparansi Harga Dalam Anggota Kelompok

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	10	10,5%
Setuju	66	69,5%
Ragu-ragu	8	8,4%
Tidak setuju	9	9,5%
Sangat tidak setuju	2	2,1%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.22 di atas yang menyatakan sangat setuju 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan setuju 66 orang atau 69,5% responden, yang menyatakan ragu-ragu 8 orang atau 8,4% responden, yang menyatakan tidak setuju 9 orang atau 9,5% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang atau 2,1% responden.

Tabel 4.23
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Sudah Sesuai Dengan Aturan Adat Setempat

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	14	14,7%
Setuju	63	66,4%
Ragu-ragu	10	10,5%
Tidak setuju	6	6,3%
Sangat tidak setuju	2	2,1%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.23 di atas yang menyatakan sangat setuju 14 orang atau 14,7% responden, yang menyatakan setuju 63 orang atau 66,4% responden, yang menyatakan ragu-ragu 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan tidak setuju 6 orang atau 6,3% responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang atau 2,1% responden.

2. Jawaban dari pertanyaan variabel kesejahteraan masyarakat (Y)

Tabel 4.24
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari Saya

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	9	9,5%
Setuju	70	73,7%
Ragu-ragu	8	8,4%
Tidak setuju	8	8,4%
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.24 di atas yang menyatakan sangat setuju 9 orang atau 9,5% responden, yang menyatakan setuju 70 orang atau 73,7% responden, yang menyatakan ragu-ragu 8 orang atau 8,4% responden, yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 8,4% responden dan yang menyatakan sangat itdak setuju tidak ada atau 0% responden.

Tabel 4.25
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Meningkatkan Pendapatan Saya

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	20	21%
Setuju	70	73,7%
Ragu-ragu	3	3,2%
Tidak setuju	2	2,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.25 di atas yang menyatakan sangat setuju 20 orang atau 21% responden, yang menyatakan setuju 70 orang atau 73,7% responden, yang menyatakan ragu-ragu 3 orang atau 3,2% responden, yang menyatakan tidak setuju 2 orang atau 2,1% responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0% responden.

Tabel 4.26
Tangapan Responden Tentang Hasil Dari Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Saya Tabung

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	20	21%
Setuju	60	63,2%
Ragu-ragu	10	10,5%
Tidak setuju	3	3,2%
Sangat tidak setuju	2	2,1%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.26 di atas yang menyatakan sangat setuju 20 orang atau 21% responden, yang menyatakan setuju 60 orang atau 63,2% responden, yang menyatakan ragu-ragu 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan tidak setuju 3 orang atau 3,2% responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 orang atau 2,1% responden.

Tabel 4.27
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Meningkatkan Kesehatan Saya

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	14	14,7%
Setuju	50	52,7%
Ragu-ragu	19	20%
Tidak setuju	6	6,3%
Sangat tidak setuju	6	6,3%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.27 di atas yang menyatakan sangat setuju 14 orang atau 14,7% responden, yang menyatakan setuju 50 orang atau 52,7% responden, yang menyatakan ragu-ragu 19 orang atau 20% responden, yang menyatakan tidak setuju 6 orang atau 6,3% responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 6 atau 6,3% responden.

Tabel 4.28
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Meningkatkan Pendidikan Saya

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	17	17,9%
Setuju	60	63,1%
Ragu-ragu	9	9,5%
Tidak setuju	5	5,3%
Sangat tidak setuju	4	4,2%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.28 di atas yang menyatakan sangat setuju 17orang atau 17,9% responden, yang menyatakan setuju 60 orang atau 63,1% responden, yang menyatakan ragu-ragu 9 orang atau 9.5% responden, yang menyatakan tidak setuju 5 orang atau 5,3% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 4% atau 4,2% responden.

Tabel 4.29
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Membantu Saya Membangun Rumah

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	15	15,9%
Setuju	60	63,1%
Ragu-ragu	10	10,5%
Tidak setuju	8	8,4%
Sangat tidak setuju	2	2,1%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.29 di atas yang menyatakan sangat setuju 15 orang atau 15,9% responden, yang menyatakan setuju 60 orang atau 63,1% responden, yang menyatakan ragu-ragu 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan tidak setuju 8 orang atau 8,4% responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 2 atau 2,1% responden.

Tabel 4.30
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Meningkatkan Ibadah Sholat Dan Puasa Wajib Saya Lebih Baik

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	13	13,7%
Setuju	67	70,5%
Ragu-ragu	10	10,5%
Tidak setuju	5	5,3%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.30 di atas yang menyatakan sangat setuju 13 orang atau 13,7% responden, yang menyatakan setuju 67 orang atau 70,5% responden, yang menyatakan ragu-ragu 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan tidak setuju 5 orang atau 5,3% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0% responden.

Tabel 4.31
Tangapan Responden Tentang Perdagangan Sarang Burung Walet Dapat Saya Gunakan Untuk Zakat, Infaq Dan Naik Haji

Tangapan	Jumlah	Persentase
Sangat setuju	13	14%
Setuju	67	70%
Ragu-ragu	10	10%
Tidak setuju	5	6%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	**95**	**100%**

Sumber: data primer diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.31 di atas yang menyatakan sangat setuju 13 orang atau 13,7% responden, yang menyatakan setuju 67 orang atau 70,5% responden, yang menyatakan ragu-ragu 10 orang atau 10,5% responden, yang menyatakan tidak setuju 5 orang atau 5,3% responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0% responden.

E. Analisis penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidtan suatu instrumen. Tinggi atau rendahnya validitas akan menunjukkan penyimpangan data yang dikumpulkan. Uji validitas dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan spss versi 16. Pengambilan koefisien korelasi minimum untuk dapat memenuhi syarat sebesar 0,30. Apabila skor lebih besar dari 0,30 maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas. Hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel independen dan dependen pada tabel 4.37.

Tabel 4.32
Uji Validitas Variabel Perdagangan Sarang Burung Walet (X)

No	Variabel/ indikator	Corrected Item-Total Correlation	Koefisien korelasi minimum	Keterangan
1	1	.666	0,30	Valid
2	2	.691	0,30	Valid
3	3	.742	0,30	Valid
4	4	.915	0,30	Valid
5	5	.882	0,30	Valid
6	6	.862	0,30	Valid
7	7	.862	0,30	Valid
8	8	.930	0,30	Valid
9	9	.869	0,30	Valid
10	10	.907	0,30	Valid
11	11	.832	0,30	Valid
12	12	.883	0,30	Valid

Sumber: olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 4.32 pengujian validitas dimulai dari uji validitas variabel perdagangan sarang burung walet (X) dari 12 butir pertanyaan yang ada ditemukan semua item pertanyaan untuk perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai koefisien korelasi minimum atau 0,30. Dengan demikian semua item variabel perdagangan sarang burung walet (X) dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Selanjutnya berikut ini adalah hasil uji validitas untuk item pertanyaan pada variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dijelaskan pada tabel 4.33.

Tabel 4.33
Uji validitas variabel kesejahteraan masyarakat (Y)

No	Variabel/ indikator	Corrected Item-Total Correlation	Koefisien korelasi minimum	Keterangan
1	13	.898	0,30	Valid
2	14	.276	0,30	Valid
3	15	.930	0,30	Valid
4	16	.596	0,30	Valid
5	17	.921	0,30	Valid
6	18	.851	0,30	Valid
7	19	.907	0,30	Valid
8	20	.907	0,30	Valid

Sumber: olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 4.38 pengujian validitas dimulai dari uji validitas variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dari 8 butir pertanyaan yang ada ditemukan semua item kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok. Dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai koefisien korelasi minimum atau 0,30. Dengan demikian semua item variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Uji reabilitas

Analisis reabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Uji reabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reabilitas digunakan teknik cronbach alpa >0,60. Dimana pengujian ini menggunakan bantuan spss. Nilai cronbach alpa dikatakan handal atau reliabel apabila cronbach alpanya lebih dari 0,60.

Tabel 4.34
Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach alpa	Keterangan
Perdagangan sarang burng walet (X)	0.968	Reliable
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0.934	Reliable

Sumber: olahan SPSS versi 16

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai cronbach alpa (a). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpa besar dari 0,60 yaitu bila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan mengahsilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila cronbach alpa kecil dari 0,60 maka diharap kurang handal artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan dengan penelitian ulang dengan waktu yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Hasil pengujian reliabilitas dalam tabel 4.34 menunjukan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai koovisien Cronbach alpa yang cukup besar yaitu >0,60 sehinga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuisioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisioner yang handal.

F. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Persamaan regresi linear sederhana menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk

melakukan pengujian pengaruh ini dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dijelaskan pada tabel 4.35:

Tabel 4.35
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
		B		
1	(Constant)	10.962	7.347	.000
Perdagangan		.457	13.804	.000

Sumber: olahan SPSS versi 16

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel dapat didistribusikan ke dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$Y = a + bX$

$=10.962 + 0.\ 457\ X$

Dari persamaan tersebut di atas dapat dijelaskan di bawah ini :

1. Nilai konstanta sebesar 10.962 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok sebagai, variabel independen, maka kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok adalah sebesar 10.962 satuan dengan asumsi variabel lain nol atau tidak ada.
2. Koefisien perdagangan sarang burung walet memberikan nilai sebesar 0.457 satuan jika perdagangan sarang burung walet ditingkatkan satu satuan maka kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok meningkat sebesar 0.457 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

G. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien detrminasi ini digunakan untuk melihat kontribusi dari variabel perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok, dilihat pada tabel:

Tabel 4.36
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.672

Sumber: olahan SPSS versi 16

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 *(R Square)* sebesar 0.672 artinya kontribusi dari variabel perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok adalah sebesar 67,2% sedangkan sisanya 22,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tersebut dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih banyak lagi variabel yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok. Karena yang dihasilkan dari uji koefisien determinan belum sampai 100% sehingga masih banyak faktor yang mempengaruhi kesejateraan masyarakat di Kenagarian Simarasok selain dari variabel yang penulis teliti ini.

H. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejaheraan Masyarakat di

Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Berdasarkan perhitungan tabel 4.35 sebagai berikut:

Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perdagangan sarang burung walet (X) terhadap keseahteraan masyarakat (Y) di Kenagarian Simarasok. Hasil pengolahan data dengan uji t diketahui bahwa nilai uji t dari variabel perdagangan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. jika nilai signifikansi dibandingkan dengsn tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini (a= 0.05) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan yaitu (0.000 < 0.005). hal ini berarti perdagangan sarang burung walet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dietrima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dilihat dari pengujian hipotesis secara parsial juga memiliki pengaruh yang signifikan antara perdagangan sarang burung walet dengan kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok karena tingkat nilai alpa yang ditetapkan lebih besar dari tingkat signifikan yang diperoleh sehingga pengujian hipotesis secara parsial dapat diterima.

I. Analisis Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik dapat dilihat dengan jelas bahwa perdagangan sarang burung walet memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok. Jika perdagangan sarang burung walet meningkat maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat pula.

Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 *(R Square)* sebesar 0.672 artinya kontribusi dari variabel perdagangan sarang burung walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok adalah sebesar 67,2% sedangkan sisanya 22,8% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tersebut dalam penelitian yang penulis lakukan ini.

Dapat dilihat pula pada uji t bahwa hasil dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perdagangan sarang burung walet (X) terhadap keseahteraan masyarakat (Y) di Kenagarian Simarasok. Hasil pengolahan data dengan uji t diketahui bahwa nilai uji t dari variabel perdagangan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000. jika nilai signifikansi dibandingkan dengsn tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini (a= 0.05) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan yaitu (0.000 < 0.005). hal ini berarti perdagangan sarang burung walet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok.

Dalam perspektif ekonomi Islam, perdagangan sarang burung walet atau jual beli dalam bahasa arab sering disebut dengan kata *al-ba'i, al-tijarah*, atau *al-mubadalah*. Sebagaimana firman Allah SWT :

يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُور

Mereka mengharapkan tijarah (perdagangan) yang tidak akan rugi (QS. Fathir : 29)[59]

Secara bahasa jual beli atau *al-ba'i* berarti menukar sesuatu dengan sesuatu. Al-Imam An-Nawawi menyebutkan jual beli berarti tukar menukar harta dengan harta secara kepemilikan. Ibnu Qudamah di dalam menyebutkan bahwa jual-beli sebagai pertukaran harta dengan harta dengan kepemilikan dan penguasaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan jual beli adalah "menukar barang dengan barang atau menukar barang dengan uang, yaitu dengan jalan melepaskan hak kepemilikan dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan".[60] Jual beli adalah aktifitas ekonomi yang hukumnya boleh berdasarkan Kitabullah dan sunnah rasul-Nya serta ijma' dari seluruh umat Islam. Firman Allah SWT :

وَأَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan telah mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah : 275)

Maksudnya ialah manusia dipersilahkan melaksanakan segala aktivitas ekonomi seperti perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok, yang tujuannya ialah agar tecipta kesejahteraan di dalam masyarakat itu sendiri melalui :

1. Manfaat yang diperoleh dari perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok.

[59]Departemen Agama RI, (*Al-hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Banten: Kalim, 2012)

[60] Shawi, Abdullah al Mushlih, Shalah ash, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta : Darul Haq, 2004) hal.25

2. Jalanya proses perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok.
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok.
4. Zakat yang dikeluarkan dari hasil perdagangan sarang burung walet tersebut ,berdasarkan wawawancara yang kedua zakat yang dikeluarkan dari perdagangan ini kisaran 5-10% dari penjualan bersih yang berbeda tiap kelompoknya.

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan membuat kita terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain peringatan Allah SWT kepada Nabi Adam dalam al-Qur'an surat Thaha Ayat 117-119 adalah sebagai berikut:

فَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ إِنَّ هَٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ ٱلْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰٓ ١١٧ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ١١٨ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَؤُا۟ فِيهَا وَلَا تَضْحَىٰ ١١٩

Artinya *: 117: Maka kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.118: Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang.119: dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya"*.(Q.S. thahaa Ayat 117-119).[61]

Ayat tersebut menyatakan bahwa sandang, pangan, papan yang diistilahkan tidak lapar, menahan dahaga, telanjang dan kepanasan semua

[61]Al-Quran Digital Terjemahan

telah terpenuhi disana. Terpenuhi kebutuhan ini merupakan unsur pertama kesejahteraan masyarakat. Islam memandang kesejahteraan yang di peroleh masyarakat melalui peningkatan pendapatan melalui balas jasa atas usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi seperti perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok, seperti :

1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari
2. Menambah pendapatan
3. Dapat ditabung
4. Meningkatkan kesehatan
5. meningkatkan pendidikan
6. Membangun rumah
7. Meningkatkan ibadah

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok ditinjau dari perspektif ekonomi Islam artinya apabila perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok lebih ditingkatkan lagi dari yang sekarang maka kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok mengalami peningkatan karena memiliki pengaruh yang positif searah, sehingga apabila salah satu variabel mengalami peningkatan dengan sendirinya, dengan temuan Y= 10.962 + 0. 457 X, dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 10.962 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok sebagai, variabel independen, maka kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok adalah sebesar 10.962 satuan dengan asumsi variabel lain nol atau tidak ada.
2. Koefisien perdagangan sarang burung walet memberikan nilai sebesar 0.457 satuan jika perdagangan sarang burung walet ditingkatkan satu satuan maka kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok meningkat sebesar 0.457 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam perdagangan sarang burung walet yang dilakukan di Kenagarian Simarasok sudah sesuai dengan ketentuan syariah dimana, hasil penelitian secara statistik dapat dilihat dengan jelas

bahwa perdagangan sarang burung walet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kenagarian Simarasok. Jika perdagangan sarang burung walet meningkat maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat pula. Hal ini dapat kita lihat dari persamaan Y = 10.962 + 0. 457 X.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tentang perdagangan sarang burung walet di Kenagarian Simarasok, penulis memberikan saran agar perdagangan di Kenagarian Simarasok lebih ditingkatkan melalui adanya campur tangan pemerintah Kenagarian Simarasok dalam membuat regulasi agar pelaksanaan dan hasil yang diperoleh tidak menimbulkan permasalahan serta setiap kelompokmharus memahami berapa zakat yang harus dikeluarkan dari hasil sarang burung walet tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Asyari'e, Musya, 2015, *Filsafat Ekonomi Islam,* Yogyakarta: LESFI.

Badrudin, Rudi, 2012, *Ekonomika Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN.

Chapra, Umar, 2000, *Islam And Ekonomic Challenge* , Jakarta : Gema Insani.

Departemen Agama RI, 2012, *Al-hidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Banten: Kalim.

Djunaedi, MS. Wawan, 2008, *Fiqih*, Jakarta : PT. Listafariska Putra.

Djuwaini, Dimyauddin, 2010, *Pengantar Fiqh Muamalah,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fauzia, Ika Yunia, 2014, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Ghazaly, Abdul Rahman, dkk, 2010, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Ghufron, Ihsan, 2008, *Fiqh Muamalat*, Jakarta : Prenada Media Group.

Hak, Nurul, 2011, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: Teras.

Hendi, Suhendi, 1997, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Haroen, Nasrun, 2007, *Fiqh muamalah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.

Indri, 2015, *Hadis Ekonomi-Ekonomi Dalam Perspektif Hadist Nabi*, Jakarta :Kencana (Prenada Media Group).

Karim, Adiwarman A., 2012, *Ekonomi Mikro Islam,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mardani, 2012, *Ayat-Ayat Dan Hadist Ekonomi Syari'ah*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa

Merdian, Wili Andri, 2007, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Narbuko, Cholid, achmadi, Abu, 2009, *metodologi penelitian*, Jakarta: bumi aksara.

Qardawi, Yusuf, 2000, *Norma dan Etika Ekonomi Islam,* Jakarta, Gema Insani.

Rasjid, Sulaiman, 2010, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rasjid, Sulaiman, 2015, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensido.

Ridwan, Muhtdi, 2010, *Geliat Ekonomi Islam*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Rohman, 2010, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Ekonomi Islam Dalam Ihya' ulum al-Din*, Surabaya, Bina Ilmu.

Sarwono, Jonathan, 2012, *Metode riset Skripsi*: *Pendekatan kuantitatif (menggunakanProsedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Shawi, Abdullah al Mushlih, Shalah ash, 2004, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq.

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Suhendi, Hendi, 2014, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers.

Suwiknyo, Dwi, 2010, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Teguh, Muhammad, 2001, *Metode Penelitian Ekonomi Teori danAplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Teguh, Muhammad, 2010, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tika, Moh. Pabundu, 2006, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara.

Tony Wijaya, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Umar, Husein, 2013, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

W.J.S Purwadarmita, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Werang, Basilius Redan, 2015, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Calpulis.

Yusri, Fitri, 2016, *Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi di Provinsi Aceh*, Aceh Barat: Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Zakiy, Abdullah, 2010, *Ekonomi Dalam Perspektif Isla* , Bandung: Pusaka Setia.

Data Kenagarian Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, 2018.

Hasil wawancara dengan anggota kelompok perdagangan sarang burung walet

Yosiabdiantindaon.blogspot.com

Al-Quran Digital Terjemahan

LAMPIRAN 1

DAFTAR KUISIONER

Simarasok

No. Responden :

Hal : Permohonan Pengisian Kuisioner

Lampiran :

Kepada :

Yth. Responden

Dengan hormat,

Bersamaan dengan surat ini, saya :

Nama : **Zulfikar**

NIM : **3214.245**

Alamat : Lurah Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Fak./ jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisinis Islam (FEBI) / Ekonomi Islam

Bersamaan dengan surat ini, saya bermaksud untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi kuisioner yang saya buat. Adapun kuisioner ini akan digunakan untuk pengujian skripsi yang berjudul **" PENGARUH PERDAGANGAN SARANG BURUNG WALET TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI NAGARI SIMARASOK".** Dalam penelitian ini akan diteliti apakah terdapat pengaruh antara perdagangan sarang burung walet terhadap kesejaheraan masyarakat.

Dengan surat permohonan ini, atas kerjasama dan bantuan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

ZULFIKAR

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Untuk mempermudah pengisian kuisioner, dapat digunakan petunjuk pengisian kuisioner sebagai berikut :

1. Isi dan lengkapi data responden sebelum mengisi kuisioner
2. Bacalah dengan teliti masing-masing pernyataan pada kuisioner
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. (tidak ada jawaban yang salah karena keadaan masing-masing responden berbeda)
4. Jawaban dengan memberikan tanda centang pada pilhan jawaban yang sudah disediakan. Kuisioner ini akan dipergunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan telah terjawab, oleh karena itu dimohon untuk meneliti kembali kuisioner untuk memastikan seluruh pernyataan sudah diberi jawaban.
5. Keterangan jawaban

   Jawaban sangat tidak setuju (STS) = diberi skor 1
   Jawaban tidak setuju(TS) = diberi skor 2
   Jawaban ragu-ragu(RR) = diberi skor 3
   Jawaban setuju (S) = diberi skor 4
   Jawaban sangat setuju (SS) = diberi skor 5

Identitas Responden

Berilah tanda centang pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda,

Nama :

Jenis kelamin : ☐ laki-laki ☐ perempuan

Umur : ☐ Di bawah 20 tahun ☐ 20-25 tahun
☐ Di atas 25-30 tahun ☐ Di atas 30 tahun

Pendidikan : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Sarjana

Pekerjaan : ☐ Pegawai Negri ☐ pelajar / mahasiswa
☐ Wirausaha ☐ lai-lain

Pendapat Responden

Jawablah dengan memberikan tanda centang pada pilihan yang sudah disediakan.

Pernyataan untuk variabel perdagangan sarang burung walet (X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Perdagangan sarang burung walet bermanfaat bagi masyarakat					
2	Proses panen sarang burung walet sudah berjalan baik					
3	Proses penjualan sarang burung wallet sudah berjalan baik					
4	Proses pasca panen (ronda) sarang burung walet sudah berjalan baik					
5	Aparatur Nagari boleh terlibat dalam perdagangan sarang burung walet					

6	Tokoh masyarakat boleh terlibat dalam perdagangan sarang burung walet					
7	Alim Ulama boleh terlibat dalam perdagangan sarang burung walet					
8	Aparatur Jorong boleh terlibat dalam perdagangan sarang burung walet					
9	Perdagangan sarang burung walet merupakan pekerjaan sampingan saya					
10	Dalam proses panen sudah ada transparansi jumlah sarang burung walet yang sudah diperoleh					
11	Dalam proses penjualan sudah ada transparansi harga dalam anggota kelompok					
12	Perdagangan sarang burung walet sudah sesuai dengan aturan adat setempat					

Pertanyaan untuk variabel kesejahteraan masyarakat (Y)

NO	**PERNYATAAN**	**SS**	**S**	**RR**	**TS**	**STS**
1	Perdagangan sarang burung walet dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saya					

2	Perdagangan sarang burung walet dapat meningkatkan pendapatan saya					
3	Hasil dari perdagangan sarang burung walet dapat saya tabung					
4	Perdagangan sarang burung walet dapat meningkatkan kesehatan saya					
5	Perdagangan sarang burung walet dapat meningkatakan pendidikan saya					
6	Perdagangan sarang burung walet dapat membantu saya membangun rumah					
7	Perdagangan sarang burung walet dapat meningkatkan ibadah sholat dan puasa wajib saya jadi lebih baik					
8	Perdagangan sarang burung walet dapat saya gunakan untuk zakat, infaq dan naik haji					

Validitas dan reabilitas (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.968	.969	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	40.35	79.144	.666	.952	.970
P2	40.32	78.942	.691	.959	.969
P3	40.57	77.886	.742	.656	.968
P4	40.38	74.940	.915	.955	.964
P5	40.35	75.314	.882	.854	.965
P6	40.44	72.739	.862	.934	.965
P7	40.41	73.947	.862	.928	.965
P8	40.48	70.486	.930	.928	.963
P9	40.34	75.545	.869	.948	.965
P10	40.58	70.821	.907	.946	.964
P11	40.32	75.772	.832	.927	.966
P12	40.28	76.014	.883	.936	.965

Validitas dan reabilitas (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.938	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	27.26	21.366	.898	.	.918
P2	26.97	25.839	.276	.	.953
P3	27.13	20.367	.930	.	.914
P4	27.48	20.933	.596	.	.946
P5	27.25	19.382	.921	.	.914
P6	27.28	20.248	.851	.	.920
P7	27.18	21.595	.907	.	.918
P8	27.18	21.595	.907	.	.918

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.820[a]	.672	.669	3.031	.672	190.563	1	93	.000	.145

a. Predictors: (Constant), Perdagangan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1750.605	1	1750.605	190.563	.000[a]
	Residual	854.343	93	9.186		
	Total	2604.947	94			

a. Predictors: (Constant), Perdagangan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.962	1.492		7.347	.000	7.999	13.924					
	Perdagangan	.457	.033	.820	13.804	.000	.391	.523	.820	.820	.820	1.000	1.000

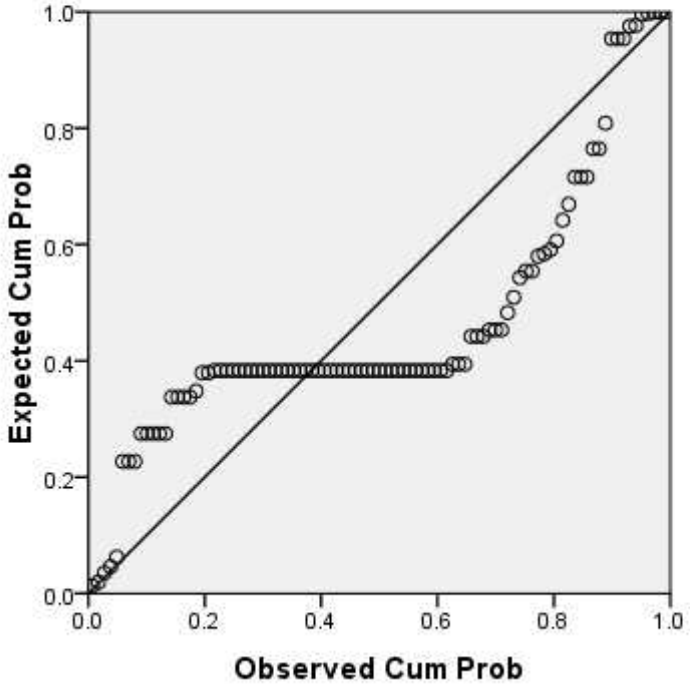
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Correlations

		Kesejahteraan Masyarakat	Perdagangan
Pearson Correlation	Kesejahteraan Masyarakat	1.000	.820
	Perdagangan	.820	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesejahteraan Masyarakat	.	.000
	Perdagangan	.000	.
N	Kesejahteraan Masyarakat	95	95
	Perdagangan	95	95

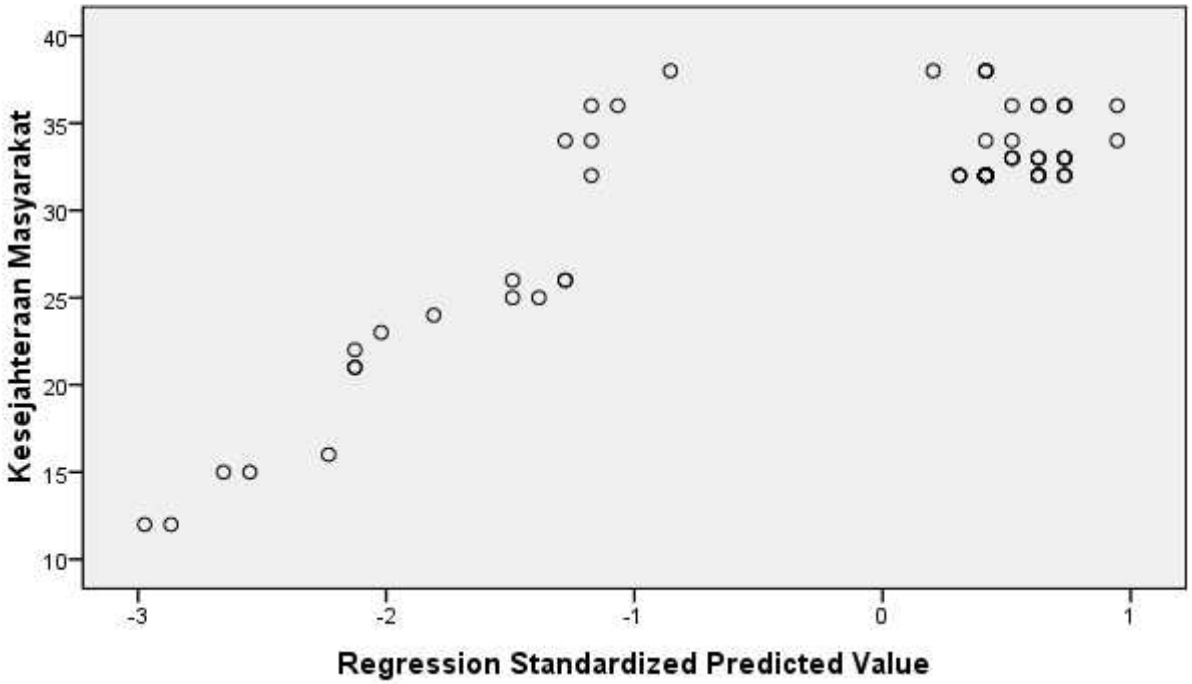
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat



Scatterplot

Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN BASO
NAGARI SIMARASOK
Alamat : Anak Aia Jorong Simarasok Kode Pos 26192
www.kabupaten-agam.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 420/309/SIM/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Wali Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ZULFIKAR
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/ Tgl Lahir	: Simarasok / 2 November 1995
Nomor Kartu Identitas	: 130608.021195.0002
Alamat	: Jorong Koto Tuo, Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam nomor : B-/835/In.26.3/PP.07/07/2018 tentang Permohonan Izin Penelitian oleh nama yang tersebut di atas. Dengan ini kami menerangkan bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di Nagari Simarasok dengan judul ***"Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso, Kabupaten Agam".*** Waktu penelitian mulai 20 Juli 2018 hingga 31 Juli 2018 .

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Simarasok, 30 Juli 2018
WALI NAGARI SIMARASOK

WALI NAGARI SIMARASOK

YANDRI DT SIMARAJO NP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1835/In.26.3/PP.07/07/2018 — 20 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Wali Nagari Simarasok
Kec. Baso, Kab. Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**ZULFIKAR**
NIM	:	**3214. 245**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Nagari Simarasok, Kec. Baso, Kab. Agam
Judul Skripsi	:	***"Pengaruh Perdagangan Sarang Burung Walet Terhadap Kesejahteraan Masyarkat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Nagari Simarasok Kecamatan Baso, Kabupaten Agam"***
Waktu	:	20 Juli s/d 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Zulfikar
Nim : 3214.245
Tempat / Tgl lahir : Simarasok, 2 November 1995
Anak dari : Suarna (Ayah) dan Fitra Yeni (Ibu)
Saudara/i :Rahmadani Fitria Caniago, Nurhayati, Ismail, Anisa Putri
Alamat :Lurah Jorong Koto Tuo Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

PENDIDIKAN :

1. Taman kanak-kanak Tunas Mekar, Kecamatan Baso Kabupaten Agam Tamat tahun 2003
2. Sekolah Dasar Negri (SDN) 21 Koto Tuo tamat tahun 2004
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baso tamat tahun 2011
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baso tamat tahun 2014
5. IAIN Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Jurusan Ekonomi Islam tamat tahun 2018